

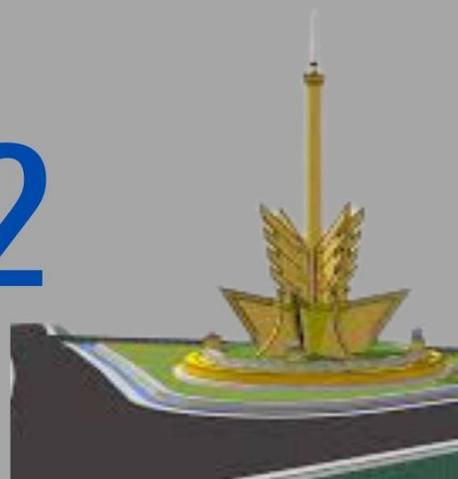
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MERANGIN



STATISTIK SEKTORAL TAHUN 2022

website :

diskominfo.meranginkab.go.id





SAMBUTAN BUPATI MERANGIN

Kesejahteraan dan kecerdasan adalah sama-sama berfungsi sebagai Indikator Statistik. Indikator yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dari proses pencapaian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kehadiran Buku Data Statistik Sektorial Kabupaten Merangin Tahun 2022 ini memiliki peran strategis. Seperti kita pahami bersama, data memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai dasar untuk membuat suatu perencanaan, dasar untuk membuat keputusan, sebagai alat pengendali terhadap pelaksanaan suatu kegiatan dan sebagai dasar evaluasi suatu kegiatan.

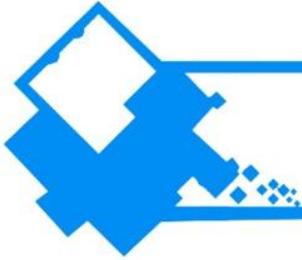
Dukungan ketersediaan data Statistik yang berkualitas menjadi fondasi utama dalam melakukan perumusan kebijakan pembangunan, alat kontrol terhadap implementasi perencanaan, termasuk kebijakan yang bersifat evaluasi terhadap hasil kerja akhir. Tak kalah penting adalah keterlibatan semua pihak, mulai dari pembuat kebijakan, pemangku kepentingan hingga masyarakat pada umumnya, untuk ikut serta menyukseskan program pembangunan yang sudah dicanangkan. Data Statistik yang baik, program pembangunan yang hebat sekalipun, jika dampaknya minim dirasakan masyarakat, maka akan menjadi sia-sia karena tujuan utamanya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Semoga niat baik dan cita-cita kita bersama untuk mewujudkan Kabupaten Merangin yang maju, sejahtera dan mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa dapat tercapai . Amin

BUPATI MERANGIN,

ttd

H. MASHURI, S.P.d, MM



KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Buku Data Statistik Sektorial Kabupaten Merangin Tahun 2022. Adapun tujuan dari disusunnya buku ini untuk memenuhi kebutuhan Instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok Instansi yang bersangkutan.

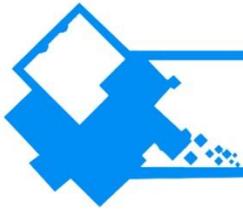
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka sejak saat itu Data Statistik Sektorial secara resmi dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Bidang Pengelola Layanan Informasi dan Komunikasi Publik (PLIKP), dan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pada pasal 12 ayat 1, bahwa kami telah menyelenggarakan Statistik Sektorial secara mandiri dengan cara Kompilasi Produk Administrasi, yaitu cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Adapun buku yang kami susun ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kami meminta saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan, dalam rangka penyempurnaan penyusunan Buku Statistik Sektorial Kabupaten Merangin tahun berikutnya dan semoga buku ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya Pemerintah Kabupaten Merangin, Terima Kasih.

Bangko, 31 Desember 2022

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Merangin,

Ir. MUHAMAD ARIEF RH, MUM
NIP. 19690626 199303 1 005



DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI MERANGIN.....	.ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Kabupaten Merangin	1
1.2 Visi dan Misi Kabupaten Merangin	2
1.3 Kondisi Geografis Kabupaten Merangin	4
1.4 Tofograpi Kabupaten Merangin	4
1.5 Klimatologi Kabupaten Merangin	5

BAB II SOSIAL, KEMASYARAKATAN DAN KESEJAHTERAAN

2.1 Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Merangin	7
2.2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merangin	12
2.3 Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin	15
2.4 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Merangin	21
2.5 Dinas Pengendali Penduduk dan KB Kabupaten Merangin.....	23

BAB III PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

3.1 Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Merangin	26
3.2Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Merangin	29
3.3 Dinas Perikanan Kabupaten Merangin	32
3.4 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Merangin	34

BABIV PERHUBUNGAN DAN INFRASTRUKTUR

4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Merangin.....	38
4.2 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Merangin	40
4.3 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Merangin	42

4.4 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Merangin	46
4.5 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Merangin.....	48

BAB V PERDAGANGAN, INDUSTRI, KOPERASI DAN MODAL

5.1 Dinas DPMTSP-TK Kabupaten Merangin.....	51
5.2 Dinas KOPERINDAG Kabupaten Merangin.....	53

BABVI KEUANGAN DAN BPPRD

6.1 Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Merangin	59
6.2 Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Merangin	61

BABVII PENANGGULANGAN BENCANA DAN SATPOL PP

7.1 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Merangin	65
7.2 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin	68
7.3 Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin.....	69

BAB VIII TELEKOMUNIKASI, PARIWISATA DAN BKPSDMD

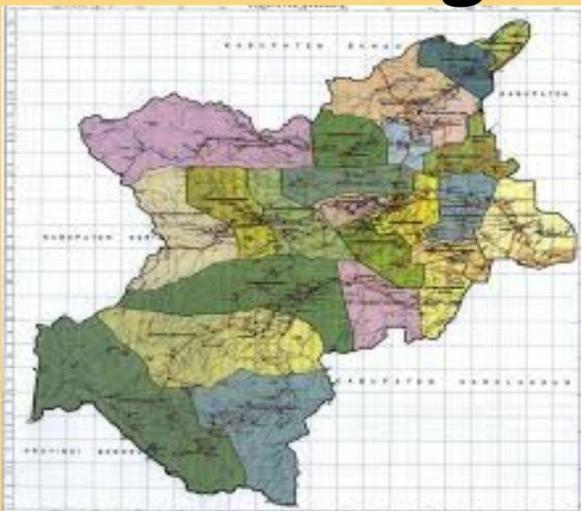
8.1 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merangin.....	72
8.2 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin	76
8.3 BKPSDMD Kabupaten Merangin	78

BAB I

GAMBARAN UMUM



Peta Merangin



**Visi Merangin :
Bersama Rakyat
Lanjutkan
Pembangunan Menuju "
Merangin Mantab
2023"**



1.1 SEJARAH KABUPATEN MERANGIN

Berdasarkan Keputusan Sidang Komite Nasional Indonesia (K.N.I) Sumatera di Bukit Tinggi pada tahun 1946 ditetapkan bahwa Pulau Sumatera dibagi menjadi tiga sub Provinsi, yaitu: Sub Provinsi Sumatera Utara, Sub Provinsi Sumatera Tengah, Sub Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian, dengan UU Nomor 10 tahun 1946 sub provinsi tersebut ditetapkan menjadi Provinsi, di mana daerah Kresidenan Jambi yang terdiri dari Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Merangin tergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah. Dengan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 18 tahun 1958, dibentuklah Provinsi Daerah Tingkat I Jambi yang terdiri dari: Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci.

Dalam perjalanan sejarah, dengan dibentuknya Provinsi Daerah Tingkat I Jambi, yang sekaligus juga dibentuknya Kabupaten Merangin (wilayahnya saat ini adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo Tebo) yang beribu kota di Bangko. Kemudian Ibukota Kabupaten Merangin dipindahkan ke Muara Bungo yang diputuskan melalui sidang DPRD. Selanjutnya, dengan adanya gerakan PRRI tahun 1958 Kantor Bupati Merangin di bakar dan dibangun kembali pada tahun 1965 sebagai persiapan Kantor Bupati Sarolangun Bangko. Setelah berdirinya Kabupaten Sarolangun Bangko melalui UU No. 7 tahun 1965, maka pusat pemerintahan ditempatkan di Bangko dan juga menempati bangunan tersebut. Setelah itu pindah ke Kantor yang baru di jalan Jendral Sudirman Km², sedangkan kantor lama menjadi Kantor Dinas Pendapatan Daerah Tingkat II.

Dengan adanya pemekaran wilayah sesuai dengan UU No. 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka wilayah Kabupaten Sarolangun Bangko dimekarkan menjadi dua yaitu Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin. Kabupaten Sarolangun beribukota di Sarolangun dan Kabupaten Merangin beribukota di Bangko. Dasar pembentukan wilayah Kabupaten Merangin adalah Undang-undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan

Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muara Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (LN tahun 1999 Nomor 182, TLN Nomor 39030). Kabupaten Merangin merupakan Pengembangan dari Kabupaten Sarolangun Bangko dan hari jadinya tanggal 5 Agustus 1965.

Dalam sejarah pemerintahan, sampai saat ini Kabupaten Merangin telah dipimpin beberapa Kepala Daerah (Bupati) dan Wakil Kepala Daerah (Wakil Bupati), yaitu : a) Kabupaten Merangin Periode 1949-1965 1. H. Muhammad Kamil, Masa Jabatan Tahun 1950-1952 (1 Januari 1950 - 1 November 1952); 2. Khusus Periode 1952 - 1959 Terdapat 3 (tiga) orang pejabat Bupati yang dimulai dari Jarjis, kemudian A. Manaf, dan dilanjutkan A. Laman; 3. H. Alisyudin, Masa Jabatan 1959-1965 b) KDH DATI II Sarolangun Bangko (SARKO) Periode 1965-1999 1. Alamsyah Braksan, Masa Jabatan Tahun 1965-1968 2. H. Syamsudin Uban, Masa Jabatan Tahun 1968-1971 3. Maam Datuk Majo Indo, Masa Jabatan Tahun 1971-1971 4. H. Mohammad Syukur, Masa Jabatan Tahun 1971-1983 5. H. A. Rahman Syukur, Masa Jabatan Tahun 1983-1987 6. Drs. H. Hasan, Masa Jabatan Tahun 1987 - 1988 7. Bambang Suko Winarno, Masa Jabatan Tahun 1988 - 1993 8. Drs. H. Zainul Imron, Masa Jabatan Tahun 1993 - 1998 9. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1998 - 1999.

Kabupaten Merangin Periode 1999 - sekarang 1. H. Rotani Yutaka, SH, Masa Jabatan Tahun 1999 - 2003 2. H. Rotani Yutaka, SH dan Drs. H. Ubay Ali, Masa Jabatan Tahun 2003 - 2008 3. Drs. H. Nalim, SH, MM dan Drs. H. Hasan Basri Harun, Masa Jabatan Tahun 2008 - 2013. 4. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan Drs. H. A. Khafid Moein, MM, Masa Jabatan Tahun 2013-2018, 5. DR. H. Al Haris, S.Sos, MH dan H. MASHURI, S.Pd. MM Masa Jabatan Tahun 2018-2021.

1.2 VISI DAN MISI KABUPATEN MERANGIN

Visi dan Misi Sebagai landasan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Merangin lima tahun kedepan (2019-2023) yang ingin kami wujudkan melalui visi "**BERSAMA RAKYAT LANJUTKAN PEMBANGUNAN MENUJU "MERANGIN MANTAP 2023"**" yang dijabarkan sebagai berikut:

Membangun : Mengartikan Pemerintah Daerah dalam pembangunan harus mampu melakukan pergerakan kondisi perekonomian daerah kearah yang

lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Aman : Keadaan yang menggambarkan perwujudan kondisi yang kondusif bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah yang dilandasi supremasi hukum dan Hak Azazi Manusia.
- Nyaman : Kearah yang lebih mantap yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, juga ditandai dengan struktur ekonomi yang kokoh yang mampu mencapai produktifitas tinggi dengan berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Tertib : Suatu kondisi yang menggambarkan keteraturan baik didalam penyelenggaraan Pemeritahan maupun dalam tata kehidupan masyarakat Bumi Tali Undang Tambang Teliti dengan mengedepankan kearifan lokal dan Hukum Adat.
- Amanah : Membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan dengan mengedepankan kultur masyarakat Merangin yang Religius dan harus mampu mengayomi seluruh masayakat Kabupaten Merangin yang Plural.
- Profesional : Suatu kondisi yang menggambarkan penyelenggaraan Pemerintahan yang efektif, bersih, transparan dan akuntabel.

1.3 KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN MERANGIN

Secara geografis, wilayah Kabupaten Merangin terletak pada $101^{\circ} 32'39''$ - $102^{\circ} 38'35''$ Bujur Timur dan $1^{\circ} 39'23''$ - $2^{\circ} 46'9''$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah sebesar 7.679 Km² atau 767.900 Ha.

Secara administrasi wilayah Kabupaten Merangin berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bungo.
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Lebong.
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Sarolangun.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kerinci.

1.4 TOPOGRAFI KABUPATEN MERANGIN

Secara topografis Kabupaten Merangin terbagi pada tiga ketinggian, yaitu:

- 1) Dataran rendah 10-100 mdpl berada di wilayah tengah sampai timur dengan luas 41,20% dari luas kabupaten.
- 2) Daerah dataran dengan ketinggian sedang 100-500 mdpl berada di wilayah tengah dengan bentangan alamnya rata-rata bergelombang seluas 35,79% dari luas kabupaten.
- 3) Daerah dataran tinggi > 500 mdpl terletak dibagian barat sampai utara dengan luas 23% dari luas kabupaten.

Berdasarkan kemiringan lerengnya, Kabupaten Merangin terbagi dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Kemiringan lereng 0-2% berada disebagian besar Kecamatan Tabir, Tabir Timur, Tabir Ilir, Tabir Selatan, Bangko, Batang Masumai, Bangko Barat, Pamenang, Parnenang Barat, Renah Pembarap, Pangkalan Jambu dan Sungai Manau.
- 2) Kemiringan Lereng 2- 15% berjumlah 31 -61% dari luas Kabupaten Merangin terletak di Kecamatan Bangko, Bangko Barat, Batang Masumai, Nalo Tantan, Pamenang, Pamenang Barat, Tabir Barat, Sungai Manau, Muara Siau dan Jangkat.
- 3) Kemiringan lereng 15-40% seluas lebih kurang 22,31% dari luas Kabupaten Merangin terdapat pada seluruh wilayah kecamatan, namun yang paling dominan terdapat di Kecamatan

Jangkat, Sungai Tenang, Lembah Masurai, Muara Siau, Renah Pembarap, Sungai Manau, Pangkalan Jambu, Tabir Ulu dan Bangko serta Bangko Barat.

- 4) Kemiringan lereng >40% seluas 35,93% terletak di Kecamatan Jangkat, Sungai Tenang, Pangkalan Jambu, Sungai Manau, Muara Siau, dan Tabir Ulu.

1.5 KLIMATOLOGI KABUPATEN MERANGIN

Tipe iklim di Kabupaten Merangin Tahun 2018 adalah Oldeman C2 dengan informasi data iklim sebagai berikut :

1. Kelembaban udara berkisar antara 79 – 88%.
2. Musim kemarau terjadi pada bulan Januari – April.
3. Temperatur udara Tahun 2016 berkisar antara 25,6⁰C-28,0⁰C, dengan temperatur optimal 34,4⁰C
4. Musim Hujan terjadi pada September Dasarian 2016 – April Dasarian 2017.
5. Banyaknya hujan Tahun 2016 , 214 hari/tahun.

Jumlah curah hujan Tahun 2016 sebanyak 2.447,5 mm, dengan curah hujan tertinggi bulan Oktober sebesar 320,3 mm.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam struktur organisasi pemerintah yang berfungsi melaksanakan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, melaksanakan pembinaan, melaksanakan koordinasi, kerjasama, monitoring, evaluasi, serta pengendalian administrasi dan informasi data kependudukan. Informasi data kependudukan menjadi kebutuhan dasar dalam melakukan sebuah perencanaan. Dengan data tersebut proyeksi beberapa tahun kedepan dapat tersusun sistematis, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam angka waktu tertentu.

Tabel 2.1.1
Jumlah Penduduk dari Tahun 2017 - 2021 di Kabupaten Merangin

	PENDUDUK	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Laki-laki	171.677	173.401	179.066	179.535	181.334
2.	Perempuan	163.459	165.846	171.577	174.170	175.981
3.	Jumlah	335.136	339.247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.2
Sebaran Penduduk Per Kecamatan dari Tahun 2017 - 2021 di Kabupaten Merangin

No	Sebaran Penduduk/kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kec. Jangkat	8,749	9,066	9.409	9.461	9628
2	Kec. Bangko	45,706	46,262	48.518	48.532	48844
3	Kec. Muara Siau	9,424	9,758	9.913	9.967	10024
4	Kec. Sungai Manau	9,644	9,633	9.901	10.262	10452
5	Kec. Tabir	27,165	27,231	27.812	28.684	29319
6	Kec. Pamenang	33,106	32,765	33.600	33.867	34030
7	Kec. Tabir Ulu	7,989	7,811	8.080	8.115	8219
8	Kec. Tabir Selatan	27,861	28,512	29.425	29.253	29448
9	Kec. Lembah Masurai	11,687	12,772	13.206	13.343	13575
10	Kec. Bangko Barat	10,486	10,721	11.059	11.078	11153
11	Kec. Nalo Tantan	14,221	14,779	16.393	17.275	17701
12	Kec. Batang Masumai	9,923	10,344	10.734	11.213	11332
13	Kec. Pamenang Barat	16,437	16,890	17.466	17.333	17484

14	Kec. Tabir Ilir	8,830	8,891	8.949	8.932	9054
15	Kec. Tabir Timur	7,769	7,776	7.976	7.780	7794
16	Kec. Renah Pembarap	12,387	12,271	12.791	13.092	13113
17	Kec. Pangkalan Jambu	6,510	6,199	6.216	6.375	6496
18	Kec. Jangkat Timur	9,138	8,919	9.235	9.343	9440
19	Kec. Renah Pamenang	14,094	14,395	14.676	14.272	14296
20	Kec. Pamenang Selatan	9,986	10,281	10.418	10.408	10497
21	Kec. Margo Tabir	12,507	12,623	13.219	13.348	13439
22	Kec. Tabir Lintas	7,496	7,613	7.856	7.902	7982
23	Kec. Tabir Barat	9,427	9,059	9.060	9.167	9249
24	Kec. Tiang Pumpung	4,594	4,676	4.731	4.703	4746
Jumlah		335,136	339,247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.3
Jumlah Wajib KTP dan Jumlah KK
Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Kategori	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Wajib KTP	228.431	232.755	232.083	240.291	242.020	246.297
2	Jumlah KK	96.696	94.640	97.498	103.406	113,804	115.664

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.4
Jumlah Penduduk Menurut Umur dari Tahun 2017 - 2021 di Kabupaten Merangin

No	Jumlah Penduduk menurut Umur	2017	2018	2019	2020	2021
1	0 – 4 Tahun	19,366	24,102	22.364	26.377	26000
2	5 – 9 Tahun	32,309	33,656	34.684	35.656	36048
3	10 – 14 Tahun	34,128	34,740	35.485	35.811	36318
4	15 – 19 Tahun	32,455	33,296	31.753	25.951	24287
5	20 – 24 Tahun	29,354	28,217	28.145	30.208	30583
6	25 – 29 Tahun	29,645	26,957	27.463	28.466	29229
7	30 – 34 Tahun	30,149	28,860	29.599	30.251	30058
8	35 – 39 Tahun	30,164	30,129	31.080	31.183	31607
9	40 – 44 Tahun	24,808	25,062	27.432	28.230	28565
10	45 – 49 Tahun	21,235	21,317	22.659	23.040	23938
11	50 – 54 Tahun	16,563	16,898	18.423	18.386	18836
12	55 – 59 Tahun	14,085	14,097	15.064	14.766	15245
13	60 – 64 Tahun	8,985	9,806	11.743	11.846	12088
14	65 – 69 Tahun	5,639	5,944	6.922	6.462	6864
15	70 – 74 Tahun	2,989	3,063	3.817	3.587	3899
16	+ 75 Tahun keatas	3,262	3,103	4.010	3.485	3750
JUMLAH		335,136	339,247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Perekamannya dan Pencetakan KTP Elektronik
Kabupaten Merangin Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Kategori	Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Jumlah Penduduk	332.670	335.136	339.247	350.643	353.705	357.315
1.	Wajib KTP	228.431	232.755	232.083	240.291	242.020	246.297
2.	Sudah Rekam	196.387	204.541	227.213	238.366	252.855	259.141
3.	Belum Rekam	32.044	28.214	4.870	1.925	10.835	12.844
4.	Sudah Cetak	182.336	194.255	213.737	230.594	250.429	255.998
5.	Belum_Cetak	14.051	10.286	13.476	7.772	2.426	3.143

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.6
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan
Kepemilikan Kartu KK Per Kecamatan Tahun 2016 - 2021

No	Kategori	Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah KK	96.695	94.640	97.498	103.406	113.804	115.664
2	Jumlah Yang Memiliki kartu KK	78,680	81.242	88.035	88.962	102.268	104.939

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.7
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran
Sesemter II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Penduduk	Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Memiliki Akta Kelahiran	77.743	88.402	113.645	127.378	137.199	144.328
2.	Belum Memiliki Akta Kelahiran	254.927	246.734	225.602	223.265	216.506	212.987
	Jumlah penduduk	332.670	335.136	339.247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.8
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Status Perkawinan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Penduduk	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Belum Kawin	158.536	158.708	158.640	160.053	158.171	157.828
2.	Sudah Kawin	163.871	165.612	169.515	178.048	182.076	185.318
3.	Cerai Hidup	2.604	2.785	2.913	3.345	3.697	3.915
4.	Cerai Mati	7.659	8.031	8.179	9.197	9.761	10.254
	Jumlah Penduduk	332.670	335.136	339.247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.9
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Produktifitas
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2020

No	Penduduk	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	0-14 Tahun	90.743	85.803	91.699	92.533	97.844
2.	15-65 Tahun (Penduduk	231.158	237.443	235.293	243,361	242.327
3.	Produktif) >65 Tahun	10.769	11.890	12.255	14,749	13.534
	Jumlah Penduduk	332.670	335.136	339.247	350.643	353.705

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.10
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Penduduk	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Tidak/Belum Sekolah	71.963	73.797	78.657	85.506	90.828	93.770
2.	Belum Tamat SD	49.578	48.138	47.607	45.843	42.070	40.691
3.	SD	95.994	96.531	94.623	96.319	94.615	94.653
4.	SMP	48.566	48.913	49.596	50.603	51.042	51.525
5.	SLTA	51.656	52.260	52.128	54.590	56.643	57.605
6.	DI/DII	2.679	2.568	2.461	2.473	2.384	2.378
7.	DIII	3.385	3.437	3.649	3.849	3.930	3.981
8.	DIV/SI	8.413	9.013	10.006	10.913	11.617	12.119
9.	SII	416	455	498	525	551	567
10.	SIII	20	24	22	22	25	26
	Jumlah penduduk	332.670	335.136	339.247	350.643	353.705	357.315

Sumber: Dinas Dukcapil Kab.Merangin

Tabel 2.1.11
Jumlah Penduduk Kabupaten Merangin Berdasarkan Agama
Semester II Tanggal 31 Desember Tahun 2016 - 2021

No	Kategori	Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
				332.452			
1.	Islam	325.983	328.298	5.715	343.538	346.534	350.043
2.	Kristen	5.621	5.692	857	5.905	5.900	5.952
3.	Khatolik	839	833	18	878	894	105
4.	Hindu	23	20	145	12	17	17
5.	Budha	161	161	4	145	142	145
6.	Khonghucu	0	0	56	4	4	4
7.	Kepercayaan	43	132		161	214	255

Sumber: DUKCAPIL Kabupaten Merangin



Pembangunan di bidang pendidikan merupakan prioritas nasional, terlebih lagi dengan adanya peraturan alokasi minimal 20% dari APBD untuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, inovasi-inovasi bidang pendidikan sangat diperlukan agar alokasi APBD sebesar 20% dapat menghasilkan SDM yang cerdas dan berdaya saing. Kewajiban alokasi dianggap salah satu langkah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, mulai dari pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan, serta partisipasi sekolah.

Tabel 2.21
Ketersediaan Sekolah Negeri dan Penduduk Usia Sekolah
Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
SD/MI							
Jumlah Gedung Sekolah	2.259	2.250	2.254	2.802	2.688	2.703	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia (7-12)	43.805	43.487	42.840	43.317	44.712	43.341	Orang
SMP/MTs							
Jumlah Gedung	500	499	480	591	420	901	Unit
Jumlah Penduduk Usia 12-15	21.653	25.623	25.330	25.735	26.561	22.210	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.22
Ketersediaan Sekolah Swasta dan Penduduk Usia Sekolah
Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
SD/MI							
Jumlah Gedung Sekolah	45	53	62	111	118	124	Unit
Jumlah Penduduk Kelompok Usia (7-12)	837	1.010	1.223	1.326	2.072	43.341	Orang
SMP/MTs							
Jumlah Gedung	19	26	35	81	85	90	Unit
Jumlah Penduduk Usia 13-15	467	672	794	934	1.517	22.210	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.23
Jumlah Guru Negeri dan Murid Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
SD/MI							
Jumlah Guru	3.437	3.201	3.142	3.168	3.381	3.375	Unit
Jumlah Murid	46.489	50.787	51.840	41.986	40.967	42.464	Orang
SMP/MTs							
Jumlah Guru	1.678	1.712	1.729	1.072	1.169	1.177	Unit
Jumlah Murid	18.923	20.772	21.563	11.200	9.987	10.227	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.4
Jumlah Guru Swasta dan Murid Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
SD/MI							
Jumlah Guru	57	85	88	89	142	145	Orang
Jumlah Murid	837	1.010	1.223	1.227	1.748	1.919	Orang
SMP/MTs							
Jumlah Guru	22	41	68	65	80	86	Orang
Jumlah Murid	467	672	794	791	945	1.103	Orang

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.5
Angka Putus Sekolah dan Angka Kelulusan Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Angka Putus Sekolah (%)	4,60	4,17	2,05	0,03	0,30	0,34
Angka Kelulusan SD/MI (%)	83	92	115	100	100	100
Angka Putus Sekolah (%)	12,61	5,18	2,94	0,59	0,52	0,50
Angka Kelulusan SMP/MTs (%)	104	56	33	100	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.6
Angka Melanjutkan Sekolah Tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Jenjang Pendidikan	2016	2017	2019	2019	2020	2021
SD/MI ke SMP/MTs	99,24%	100%	100%	11.288 Org	3,461 Org	4.008 Org
SMP/MTs Ke SMA/SMK	99.96%	100%	100%	7,254 Org	2,280 Org	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Merangin

Tabel 2.2.8
Sarana Dan Prasarana Seni Budaya Tahun 2017-2021 Kabupaten Merangin

Sarana Dan Prasarana	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Sanggar Kesenian dan Paguyuban	56	58	63	66	28

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Merangin

Dinas kesehatan merupakan salah satu OPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Merangin yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan dan bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat terutama dalam proses pengawasan serta pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan.

Pelayanan dan pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain adalah ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan di daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Merangin selama ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 5.1
Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Bayi	Lahir Hidup 2017		Lahir Hidup 2018		Lahir Hidup 2019		Lahir Hidup 2020		Lahir Hidup 2021	
		LK- LK	PR								
1	Kabupaten Merangin	3.402	3.510	3.683	3.500	3.796	3.398	3.685	3.517	3.403	3.274

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.2
Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Bayi	Lahir Mati 2017		Lahir Mati 2018		Lahir Mati 2019		Lahir Mati 2020		Lahir Mati 2021	
		LK- LK	PR	LK- LK	PR	LK- LK	LK- LK	LK- LK	PR	LK- LK	PR
1	Kabupaten Merangin	15	12	19	9	24	8	21	6	26	19
	Jumlah	27		28		32		27			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.3
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Ibu	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan	5	5	9	0	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.4
Jumlah Penderita Penyakit Malaria Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Orang	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penderita Penyakit Malaria	54	84	42	12	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.5
Jumlah Penderita Penyakit DBD Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Orang	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penderita Penyakit DBD	64	249	173	114	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.6
Jumlah Penderita Penyakit Kusta Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Kategori	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penderita Penyakit Kusta	2	2	11	4	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.7
Jumlah Bayi yang di Imunisasi BCG dan Polio Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Orang	2017	2018	2019	2020	2021
1	JumlahBayi	7.041	8.139	7.432	7.007	7.014
2	Imunisasi BCG	7.000	5.892	6.975	6.718	6.535
3	Imunisasi Polio 4	6.878	6.881	6.945	6.723	5.922
4	Imunisasi Dasar Lengkap	6.640	6.922	6.855	6.368	6.087

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.8
Jumlah Bayi yang di imunisasi DPT1,DPT3 + dan HB1,HB3 Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Orang	2017	2018	2019	2021
1	Jumlah Bayi	7.279	8.162	7.432	7.014
2	Imunisasi DPT1,HB1	7.080	7.328	6.974	4.068
3	Imunisasi DPT3,HB3	7.032	7.323	6.962	5.770

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.9
Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Campak Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Balita yang diimunisasi Campak	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Balita	7.812	7.279	7.898	7.432	26.582
2	Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Campak	7.345	6.853	6.962	7.001	6.302
3	Sisa Balita yang belum diimunisasi	633	1.115	1.057	431	20.280

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.10
Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk atau Kekurangan Protein Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Balita	34.466	32.771	37.052	27.050	26.582
2	Jumlah Balita Penderit Gizi Buruk	5	15	7	2	0
3	Sisa Balita	34.461	32.756	37.045	27.048	26.582

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.11
Jumlah Balita yang mendapat Pemberian Vitamin AKabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Balita yang mendapat Vitamin A	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah bayi	75.120	37.266	8.095	8.272	26.582
2	Jumlah yg diberi Vitamin A	61.209	34.624	5.893	7.491	26.582
3	Sisa yang belum diberikan	13.911	2.642	2.201	781	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Merangin

Tabel 5.12
Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap, dan Gangguan Jiwa di Puskesmas-RSD. Kolonel Abundjani
Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Pasien Rawat Jalan, Inap & Gangguan Jiwa	2017	2018	2019	2020		2021
					Puskesmas	RSD	
1	Rawat Jalan	113.440	56.153	507	44.223	26.165	70.388
2	Rawat Inap	13.496	15.121	4	1.482	10.246	11.728
3	Gangguan Jiwa	668	656	511	469	80	549

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Table 5.13
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Pertolongan Persalinan Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil & Persalinan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Ibu Hamil	8.068	8.380	8.017	8.436	7.781
2	Kunjungan Ibu Hamil	7.702	8.159	7.385	7.860	7.354
3	Persalinan ditolong Nakes	7.031	7.096	6.874	6.779	6.492
4	Mendapat Yankes Nifas	7.031	4.847	7.149	7.012	6.685
5	Ibu Nifas mendapat Vitamin A	7.339	-	7.200	6.970	6.655

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.14
Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas
Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan & Puskesmas	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Ibu PUS	62.385	62.314	65.747	70.305	69.216
2	Peserta KB Baru	932	-	4.536	5.932	6.336
3	Peserta KB Aktif	52.543	54.837	54.421	57.554	56.152

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.15
Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Desa/Kel	215	215	215	215	215
2	Jumlah Desa Melaksanakan STBM	28	57	25	35	215
3	Jumlah Desa Stop BABS Terverifikasi	5	5	10	17	61
4	Jumlah Desa STBM	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.16

Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Posyandu Pratama	127	78	78	51	68
2	Jumlah Posyandu Madya	162	155	160	149	162
3	Jumlah Posyandu Purnama	138	127	117	134	110
4	Jumlah Posyandu Mandiri	111	100	69	92	89

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin posyandu aktif

Tabel 5.17

Jumlah Desa Siaga Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Desa	215	215	215	187	205
2	Jumlah Desa Siaga Pratama	120	120	121	101	-
3	Jumlah Desa Siaga Madya	27	27	32	63	-
4	Jumlah Desa Siaga Purnama	17	17	20	18	-
5	Jumlah Desa Siaga Mandiri	42	42	42	9	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.18

Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Sebaran Tenaga Kesehatan Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Dr. Spesialis	-	-	17	38	24
2	Jumlah Dokter Umum	27	29	60+18 rsud	139	86
3	Jumlah Dokter Gigi	13	15	20+6 rsud	-	22
4	Jumlah Dokter Spesialis Gigi	-	1	1	1	1
5	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11	16	51+12 rsud	86	71
6	Jumlah Apoteker	-	-	11+5 rsud	48	22
7	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	17	29	108	185	147
8	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	15	20	40	38

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.19

Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterapi & Tenaga Kesehatan lainnya dalam Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Tenaga Gizi, Tenaga Teknisi Medis, Teknisi Fisioterapi & Tenaga Kesehatan lainnya	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Nutrisionis	3	6	11 rsud+24 puskesmas	42	54
2	Jumlah Dietisien	-	1			
3	Jumlah Fisioterapi	-	-	-	11	18
4	Jumlah Terapi Okupasi	-	-	-	-	-
5	Jumlah Terapi Wicara	-	-	-	-	-
6	Jumlah Akupuntur	-	-	-	2	-
7	Jumlah Radiografer	-	-	-	18	51
8	Jumlah Radioterapis	-	-	7	-	-
9	Jumlah Teknisi Elektromedis	5	1	-	-	-
10	Jumlah Terapis Gigi & Mulut	-	17	2	-	-
11	Jumlah Analisis Kesehatan	1	7	-	2	-
12	Jumlah Refraksionis Optisien	8	-	-	20	-
13	Jumlah Ortetik prostetik	-	-	-	-	-
14	Jumlah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	-	-	-	7	-
15	Jumlah Teknisi Tranfusi Darah	-	-	-	-	-
16	Jumlah Teknisi Kardiovaskuler	-	-	4	-	-
17	Jumlah Pengelola Program kesehatan	-	-	-	-	-
18	Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya.	4	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Tabel 5.20

Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Kabupaten Merangin Bulan Januari s/d Desember Tahun 2017-2021

Uraian	Jumlah
Penderita ODGJ Berat Yang Ada Di Wilayah Kerja Dalam 1 Tahun	515
Jumlah Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	464
Persentase Penderita ODGJ Berat Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	90.1%

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Merangin

Pemberdayaan perempuan adalah usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki perempuan dalam hal kuantitas maupun kualitas tidak dibawah laki-laki. Namun kenyataannya masih dijumpai bahwa status perempuan dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagaimitra sejajar dengan laki- laki, kini telah banyak terjadi kekerasan terhadap perempuan yang berdampak bagi anak, serta makin meningkatnya laporan berbagai tindakan kekerasan baik terhadap perempuan maupun anak.

Tabel 6.1
Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan & Korban Terhadap Anak Dalam
Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Jumlah Pengaduan Perempuan & Anak	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Laporan Pengaduan Perempuan korban Kekerasan.	6	11	9	6	13
2.	Laporan Pengaduan perempuan korban kekerasan ditindak Lanjuti.	3	1	-	-	13
3.	Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan belum ditindak lanjuti.	-	6	-	-	-
4.	Laporan Pengaduan Anak Korban Kekerasan.	33	34	32	29	17
5.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan ditindaklanjuti.	10	10	-	29	17
6.	Laporan Pengaduan Anak korban kekerasan belum ditindak lanjuti	1	-	-		-
Jumlah Laporan		53	62	41	70	30

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.2
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Merangin Tahun 2016-2020 Kabupaten Merangin

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	% Penduduk Miskin	Indek Kedalaman Kemiskinan P1 (%)	Indek Keparahan Kemiskinan P2 (%)
2016	83.372	25.03	22.82	45.56
2017	88.935	26.50	22.82	45.56
2018	88.935	26.50	22.82	45.56
2019	89.611	26.85	22.82	45.56
2020	85.924	33.82	22.82	45.56

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.3
Jumlah Penyandang Cacat dalam Kabupaten Merangin Tahun 2016-2020

No	Jumlah Penyandang Cacat	2016	2017	2018	2019	2020
1	Cacat Ganda	52	52	52	52	52
2	Cacat Mental	52	52	52	52	52
3	Cacat Tuna Rungu Wicara	109	109	109	109	48
4	Cacat Pisik	107	107	107	107	107
5	Cacat Tuna Netra	107	107	107	107	107

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.4
Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan dalam Kabupaten Merangin Tahun 2016-2020

No	Jumlah Panti Sosial Anak Lembaga Kesejahteraan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Merangin	7	7	8	8	8

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Tabel 6.5
Jumlah Raskin dalam Kabupaten Merangin Tahun 2018- 2020

No	Jumlah Raskin	2018	2019	2020
1	Merangin	14.313	14.313	15.014

Sumber: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kab. Merangin

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu instansi pemerintah yang sangat berperan penting dalam pembangunan kependudukan. Pembangunan kependudukan selama ini telah diletakkan dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, serta dalam rangka menurunkan angka kelahiran dan peningkatan usia harapan hidup.

Berbicara mengenai angka kelahiran tentunya berkaitan dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam satu daerah. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Merangin, dimana dalam jangka 5 tahun terakhir ini jumlah penduduknya mengalami peningkatan setiap tahun. Apabila pertumbuhan penduduk terus terjadi dan tidak terkendali ini akan menyebabkan terhambatnya pembangunan daerah terutama dalam sektor kependudukan. Disinilah peran penting Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk mengatasi pertumbuhan penduduk setiap tahunnya.

Tabel 2.5.1
Rasio Akseptor KB tahun 2016-2021 Kabupaten Merangin

Uraian	2016	2017	2018	2019	2021
Jumlah Akseptor KB	7.870	9.564	6.221	3.041	60.656
Jumlah Keluarga (keluarga)	-	60.919	101.361	100.529	101.866
Rasio Akseptor KB	9,54	11,49	7,46	3,60	-41.210

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Merangin

Ket - : tidak ada pendataan

Tabel 2.5.1
CAPAIAN KONTRAK KERJA PESERTA KB BARU DAN AKTIF
KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2021

Peserta KB	PPM
Capaian Kontrak Kerja Peserta KB Baru	11387
Capaian Kontrak Kerja Peserta KB Aktif	54953

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.Merangin

PESERTA BERDASARKAN JENIS KB													
IUD		MOW		MOP		IMP		STK		PIL		KDM	
T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
425	63	18	36	10	0	850	372	4800	1479	4584	412	700	68
1765	1865	1.632	1282	210	114	5.336	9.696	31200	32111	12700	11857	2.110	1.298

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.Merangin



BAB 3

PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Kabupaten Merangin sebagian masyarakatnya adalah petani, dengan didukung kondisi daerah yang banyak lahan perkebunan dan pertanian sehingga dapat digunakan untuk berkebun dan bercocok tanam. Berbagai macam hal yang telah dihasilkan oleh petani Kabupaten Merangin, seperti halnya tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan berbagai tanaman lainnya yang bisa dijadikan sumber penghasilan masyarakatnya.

Tanaman pangan itu sendiri merupakan segala jenis tanaman yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia, seperti padi, jagung, kedelai, ubi dan tanaman pangan lainnya. Sedangkan tanaman hortikultura adalah tanaman yang ditanam seperti sayur-sayuran, buah-buahan, ataupun tanaman hias dimana lahan (kebun atau pekarangan rumah) sebagai tempatnya. Jadi tanaman hortikultura itu merupakan tanaman yang ditanam pada lahan, dan hasilnya bisa dimanfaatkan secara langsung.

Agar proses produksi dan hasil produksinya dapat terealisasi dengan baik ke pasaran, sangat diperlukan dukungan pemerintah terutama dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mengevaluasi, memonitoring, dan membantu para petani untuk meningkatkan produksinya, dengan meningkatnya produksi dari hasil bercocok tanam dan hasilnya dapat terealisasi ke masyarakat umum, maka akan dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Merangin.

Tabel 3.1.1

Jumlah Lahan & Hasil Produksi/Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2017

NO	JENIS KOMODITI	TAHUN 2016		TAHUN 2017	
		JUMLAH LAHAN	PRODUKSI/HASIL	JUMLAH LAHAN	PRODUKSI/HASIL
1.	Padi	23.694	100.016	31.520	143.783
2.	Jagung	3.752	16.646	3.236	16.584
3.	Kedelai	648	769	710	921
4.	Kacang Tanah	260	323	295	389
5.	Kacang Hijau	34	35	76	81
6.	Ubi Kayu	523	10.162	631	13.130
7.	Ubi Rambat	520	11.036	453	9.502
8.	Kacang Panjang	475	2.739	490	2.679
9.	Cabe Merah	634	4.461	763	4.916
10.	Mentimun	347	2.051	359	2.395
11.	Cabe Kecil	446	2.781	337	2.739
12.	Kentang	452	11.011	295	7.404
13.	Bawang	75	367	56	271
14.	Terong	383	2.407	361	2.682
15.	Semangka	0	0	30	4.072
16.	Mangga*	7.312	419	6.178	631
17.	Durian*	34.488	4.434	23.260	2.315
18.	Pisang*	25.808	2.206	27.837	3.363
19.	Rambutan*	25.596	1.382	17.777	959
20.	Pepaya*	131.669	7.708	67.807	4.004
21.	Sawo*	4.889	546	3.050	557
22.	Duku*	43.714	3.526	26.808	2.119
23.	Jeruk*	12.028	1.015	7.651	971
24.	Melon	0	0	17	246
25.	Jambu Air*	2.354	288	2.695	347
26.	Biji*	5.112	485	4.178	527
27.	Nanas*	5.811	167	5.186	319
28.	Alpukat*	19.909	870	5.098	748
29.	Salak*	1.619	67	366	31

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Merangin

Keterangan: *) Luas Lahan sama dengan jumlah tanaman yang menghasilkan

Tabel 3.1.2

Jumlah Lahan & Hasil Produksi/Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2019- 2021

NO	JENIS KOMODITI	TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
		JUMLAH LAHAN	PRODUKSI/HASIL	JUMLAH LAHAN	PRODUKSI/HASIL	JUMLAH LAHAN (PANEN)	PRODUKSI/HASIL
1.	Padi	30.658	138.443	27.116	119.974	23.241	108.471
2.	Jagung	2.534	13.081	3.148	19.791	1.980	12.570
3.	Kedelai	698	767	212	254	87	104
4.	Kacang Tanah	265	343	284	431	257	342
5.	Kacang Hijau	51	48	25	21	14	15
6.	Ubi Kayu	371	9.183	430	9.652	327	10.834
7.	Ubi Rambat	481	13.299	472	15.374	310	9.947
8.	Kacang Panjang	478	1.622	380	1.623	226	1.283
9.	Cabe Merah	504	2.991	387	3.018	398	3.198
10.	Mentimun	305	1.247	266	1.115	167	1.105
11.	Cabe Kecil	366	1.519	253	1.486	188	1.684
12.	Kentang	381	4.513	282	5.500	374	7.038
13.	Bawang	56	140	67	243	71	622
14.	Terong	318	1.206	256	1.062	179	1.200
15.	Semangka	58	324	97	391	57	1.253
16.	Mangga*	13.734	2.120	10.089	1.557	12.470	2.541
17.	Durian*	13.416	9.704	35.836	16.605	35.661	8.180
18.	Pisang*	22.399	4.463	25.320	4.523	40.373	5.340
19.	Rambutan*	7.013	1.156	7.118	1.173	9.401	1.769
20.	Pepaya*	139.009	4.658	116.831	4.531	316.697	7.990
21.	Sawo*	3.892	659	3.812	758	4.587	829
22.	Duku*	22.800	4.874	16.394	1.733	59.743	6.299
23.	Jeruk*	10.066	298	13.510	1.503	18.736	2.728
24.	Melon	0	0	14	39	12	265
25.	Jambu Air*	1.474	221	2.258	518	3.395	1.297
26.	Biji*	3.778	193	4.221	878	7.084	1.497
27.	Nanas*	14.022	667	755.421	950	1.016.682	4.009
28.	Alpukat*	8.825	1.775	7.678	1.998	7.723	2.050
29.	Salak*	925	64	744	180	938	265

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Merangin

Keterangan: *) Luas Lahan sama dengan jumlah tanaman yang menghasilkan

Sektor peternakan dan perkebunan merupakan sektor yang cukup penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat Kabupaten Merangin. Dimana sektor perkebunan merupakan pemenuhan kebutuhan protein nabati, sedangkan peternakan merupakan pemenuhan kebutuhan protein hewani. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, apalagi rata-rata konsumsi protein hewani penduduk masih rendah, begitu juga yang terjadi pada sektor perkebunan. Tak hanya itu, dalam segi lahan juga dapat menjadi pemicu banyak atau tidaknya suatu produksi ternak atau tanaman yang dihasilkan. Hal ini perlu diperhatikan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan agar kedua sektor ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

**DATA LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2021**

NO	JENIS TANAMAN	LUAS AREAL				PRODUKSI (Ton)	PRDUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH PETANI (KK)	KETERANGAN
		TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	JUMLAH (Ha)				
1	Karet	36,516	82,337	19,257	138,110	77,847	945	52,209	TM : Tanaman menghasilkan
2	Kelapa Sawit	8,128	48,195	4,068	60,395	205,805	4270	36,785	TBM: tanaman belum menghasilkan
3	Kelapa Hibrida	2	105	5	112	35	333	475	
4	Kelapa Dalam	214	1,067	58	1,339	750	703	9,299	TR/TT : Tanaman Tua Tanaman Rusak
5	Casiavera	2,025	2,108	10	4,143	3,516	1668	2,331	
6	Kopi Robusta	3,433	8,034	28	11,495	10,697	1331	9,368	
7	Kopi Arabika	39	25		64	20	800	21	
8	Kemiri	0	11	0	11	7	636	111	
9	Pinang	122	162	5	289	47	290	1,498	
10	Kakao	186	99	3	288	66	667	2,201	
11	Aren	6	12	0	18	8	667	67	
12	Nilam	388	844	0	1,232	159	188	2,711	
13	Kapuk	0	3	0	3	3	1000	76	
14	Tembakau	6	3	0	9	2	667	5	
15	Cengkeh	20	0		20			30	
Jumlah					217,528	298,962		117,187	

**ANGKA PRODUKSI DAGING, TELUR DAN POPULASI TERNAK
TAHUN 2021**

NO	JENIS TERNAK	2021	2021
1	SAPI	402,631	17,510
2	KERBAU	8,830	5,415
3	KAMBING	9,289	49,848
4	DOMBA	16,873	4,724
5	AYAM RAS	4,660,898	4,106,880
6	AYAM BURAS	417,589	1,915,870
7	AYAM PETELUR	93,629	21,237
8	ITIK	4,302	30,117
JUMLAH		5,614,041	6,151,600

NO	JENIS TERNAK	2021
1	AYAM BURAS	2,090,337
2	AYAM PETELUR	257,915
3	ITIK	183,283
JUMLAH		2,531,535

Tabel 3.2.3
Jumlah Produksi Perkebunan / Hasil di Kabupaten Merangin Tahun 2016–2020

NO	NAMA KOMODITI	2016		2017		2018		2019		2020	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karet	132.299	62.233	139.123	70.431	139.467	78.376	138.911	75.208	138.458	77.813
2	Kelapa Sawit	53.792	195.771	57.006	186.642	58.234	190.923	59.038	200.201	59.997	203.980
3	Kelapa Hibrida	234	72	141	47	128	41	122	39	119	38
4	Kelapa Dalam	1.695	835	1.542	815	1.485	768	1.362	740	1.356	756
5	Cassia vera	4.233	2.757	4.282	2.912	4.186	2.926	4.145	2.910	4.122	3.546
6	Kopi Robusta	10.860	6.716	11.002	7.556	11.066	8.240	11.164	9.134	11.531	11.153
7	Kopi Arabika	75	-	124	-	88	3	72	4	70	4
8	Kemiri	29	15	34	15	22	9	17	9	11	7
9	Pinang	265	51	247	50	285	43	283	47	291	50
10	Kakao	185	55	178	72	251	54	249	53	271	58
11	Aren	85	41	43	30	21	12	24	12	23	12
12	Nilam	1.379	182	1.387	211	1.355	185	1.275	175	1.253	174
13	Kapuk	13	10	9	9	6	5	3	3	3	3
14	Tembakau	42	20	25	12	28	18	25	12	11	5

Sumber: Dinas Peternakan dan Perkebunan Daerah Kab. Merangin

Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Seperti halnya Kabupaten Merangin, meskipun bukan termasuk wilayah perairan yang luas ataupun memiliki pesisir pantai tak menghalangi masyarakatnya untuk memproduksi ikan sendiri. Mereka mampu memproduksi ikan melalui pembudidayaan di kolam, tambak, dan keramba. Hasil yang di dapat dari pembudidayaan tersebut di pasarkan, jika hal ini terus berjalan dengan baik dan lancar maka salah satu sektor perekonomian di Kabupaten Merangin dapat terbantu. Hal ini tidak terlepas pula dari pengawasan pemerintah terkhususnya bagi Dinas Perikanan yang harus memantau dan membantu masyarakat.

Tabel 3.3.2
Jumlah Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

Jumlah Budidaya	Tahun Pembudidayaan				
	2017	2018	2019	2020	2021
Ikan Mas	20.594,56	15.686,44	161.130	274.471	273.131
Ikan Patin	25.743,2	32.789,92	286.520	294.284	272.524
Ikan Nila	30.891,84	35.651	335.710	441.807	542.456
Ikan Gurame	6.435,8	8.556,24	70.110	122.719	113.692
Ikan Lele	45.050,6	49.911,4	501.772	436.160	479.530

Tabel 3.3.3
Jumlah Konsumsi Ikan Air Tawar (KG) di Kabupaten Merangin Tahun 2019-2021

No	Budidaya	2019		2020		2021	
		Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi	Jumlah Ikan	Yang Dikonsumsi
1.	Ikan Mas	404.290	378.547	308.654	293.221	300.150	290.760
2.	Ikan Patin	328.875	314.041	347.732	330.345	315.838	28.900
3.	Ikan Mujair	65.550	48.295	57.240	54.378	50.385	46.150
4.	Ikan Gurami	108.610	92.579	159.987	151.037	151.325	150.200
5.	Ikan Nila	529.000	491.056	503.153	477.995	600.476	550.280
6.	Ikan Semah	51.200	46.180	64.051	60.848	44.567	41.450
7.	Ikan Lele	494.470	471.143	489.089	464.634	531.777	520.100

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Merangin

Dalam Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang Pangan, Ketahanan Pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Indonesia yang terkenal dengan negara agraris sampai saat ini masih belum bisa lepas dari masalah pangan di negaranya sendiri. Negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja dibidang agraris masih belum mampu mengembangkan teknologi pangan yang berkelanjutan untuk pemenuhan pangan. Secara teknis yang menyebabkan krisis pangan ialah SDM yang kurang bisa dikembangkan, melihat juga kualitas teknologi pangan yang terbelakang dibandingkan negara-negara lain, hal ini akan mempengaruhi hasil panen petani yang nantinya harga-harga komoditi pangan naik tajam.

Subsistem ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya. Sub sistem distribusi berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin agar seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Sedangkan sub sistem konsumsi berfungsi agar pola pemanfaatan pangan secara nasional memenuhi kaidah mutu, kandungan gizi, dan kemananan.

Tabel 3.4.1
Jumlah Tingkat Konsumsi (Perton/Tahun) Kabupaten Merangin Tahun 2022

NO	KOMODITI PANGAN UTAMA	JUMLAH RATA-RATA KONSUMSI (KG/KAP/TH)
1.	Beras	93.82
2.	Jagung	0.12
3.	Kedelai	9.51
4.	Ubi jalar	3.29
5.	Ubi Kayu	17.14

Keterangan :

1. Angka Konsumsi Tahun 2021 (Sumber Susenas 2021 BPS diolah oleh DKP
2. Angka Produksi Tahun 2021(Sumber Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021)
3. Data Tingkat Angka Konsumsi Tahun 2021
4. Data Ankat Kependudukan Kabupaten Merangin tahun 2021 berdasarkan sumber data BPS Kabupaten Merangin Tahun 2022

Tabel 3.4.2
Jumlah Hasil Produksi Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	KOMODITI PANGAN UTAMA	JUMLAH TINGKAT PRODUKSI				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Beras	136.690.000,-	142.247.000,-	143.015.000,-	138.443.000	114.631
2.	Jagung	16.649.000,-	16.858.000,-	23.270.000,-	13.081.000	19.791
3.	Kedelai	1.181.000,-	40.000.000,-	1.928.000,-	767.000	223
4.	Ubi Rambat	10.162.000,-	12.909.000,-	13.171.000,-	13.299.000	8.196
5	Ubi Kayu/Singkong	11.036.000,-	9.492.000,-	6.024.000,-	9.183.000	9.608

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin

Tabel 3.4.3
Jumlah Tingkat Konsumsi (Perton/Tahun) Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	KOMODITI PANGAN UTAMA	JUMLAH KONSUMSI				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Beras	38.002,-	39.742,-	35.961,-	32.890	36.977
2.	Jagung	186,-	144,-	45,-	35	46
3.	Kedelai	2.531,-	2.398,-	2.710,-	2.770	3.425
4.	Ubi Rambat	931,-	763,-	1.066,-	1.051	1.230
5.	Ubi Kayu/Singkong	2.382,-	4.019,-	5.557,-	5.399	6.409

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kab. Merangin



BAB 4

PERHUBUNGAN & INFRASTRUKTUR

Transportasi umum memegang peranan penting bagi manusia baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karena itu, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan manusia dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta efisien dari segi waktu maupun biaya. Salah satu solusinya adalah menyediakan jalur transportasi darat yang mempunyai efisiensi tinggi terutama dalam hal kecepatan, biaya yang murah dan dapat mengangkut dalam jumlah banyak. Dalam hal ini penyediaan transportasi umum merupakan kewajiban dan tanggungjawab dari pemerintah karena menyangkut harkat hidup orang banyak. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi menjadi hal yang harus terpenuhi demi tercapainya segala aktivitas dengan efektif dan efisien yang dijalankan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah transportasi seringkali menjadi masalah yang umum terjadi di masyarakat yang mana tidak hanya menyangkut mengenai prasarana jalan raya secara fisik akan tetapi masalah yang paling besar adalah mengenai pengaturan lalu lintas transportasi itu sendiri karena apabila lalu lintas tersebut berjalan lancar maka akan timbul kemudahan dalam berlalu lintas di daerah tersebut. Sistem transportasi haruslah dikembangkan dengan baik demi mewujudkan ketertiban, ketentraman dan kenyamanan dalam berlalu lintas serta dapat mendukung perkembangan kemajuan ekonomi daerah itu sendiri.

Tabel 4.1.1
Izin Trayek dan Jumlah Kendaraan Umum yang sudah ada KIR
Tahun 2018 s.d 2021 Kabupaten Merangin

NO	ANGKUTAN UMUM	2018	2019	2020	2021	SATUAN
1.	Izin Trayek	-	-	-	1	PO
2.	Uji KIR	3.296	2.403	649	40	Unit

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Merangin

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan wadah dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dan pemerintah khususnya dalam hal pembangunan. Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang juga berfungsi sebagai wadah untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintah serta meningkatkan kenyamanan, efesiensi, efektifitas, dan produktifitas masyarakat yang berkaitan dengan infrastruktur daerah.

Tabel 4.2.1
Panjang Jalan Dalam KM di Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

Panjang jalan (KM)	2017	2018	2019	2020	2021
Panjang jalan	1.184.407	1.184.407	1.184.407	1.184.407	1.184.407
Kabupaten	262.117	262.117	262.117	262.117	262.117
Panjang Jalan Propinsi	186.010	186.010	186.010	186.010	186.010

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin

Tabel 4.2.2
Kondisi Jalan Dalam KM di Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

Kondisi Jalan (KM)	2017	2018	2019	2020	2021
Rusak Berat	74.880	119.921	236.206	116.570	95.400
Rusak Ringan	282.219	212.351	185.619	225.287	237.464
Rusak Sedang	112.560	148.931	199.771	555.573	473.992
Baik	714.748	703.204	562.811	286.977	377.551

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Merangin

4.3

DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN MERANGIN

Perpustakaan merupakan sebuah simbol perkembangan masyarakat dan kemajuan budaya, bagaimana perpustakaan mengelola sebuah informasi yang biasanya dalam bentuk buku dan arsip atau dalam bentuk lain untuk mendokumentasi sebuah kelompok masyarakat yang memiliki budaya dan kemajuan dalam peradapan, hal itu merupakan hasil dari berbagai kegiatan dalam kehidupan masyarakat yang direkam dan dibukukan disimpan di perpustakaan, terutama pendidikan generasi yang akan datang. Dinas Kearsipan & Perpustakaan merupakan tempat dimana seluruh arsip yang ada disetiap OPDada disimpan di Dinas Kearsipan dan perpustakaan. Dinas Kearsipan & Perpustakaan berupaya untuk memelihara Arsip yang ada serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar.

Tabel 4.3.1

Jumlah OPD yang telah menerapkan arsip secara baku & Jumlah Kegiatan Peningkatan Pengelola kearsipian Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Jumlah OPD yang telah menerapkan arsip secara baku	2	4	4	4	2	OPD
Jumlah OPD	-	-	-	-	32	OPD
Jumlah kegiatan peningkatan pengelola kearsipian	2	3	3	4	4	Kegiatan

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.2
Data Koleksi Buku Perpustakaan Kabupaten Merangin Tahun 2021

No	Judul Buku perpustakaan umum	Judul	Exemplar
1	000 Karya Umum	638	1.147
2	100 Filsafat	548	741
3	200 Agama	1.680	2.501
4	300 Sosial	3.561	4.730
5	400 Bahasa	560	743
6	500 Ilmu Murni	1.226	2.595
7	600 Terapan	5.077	6.082
8	700 Kesenian	1.083	2.376
9	800 Kesustraan	1.199	1.606
10	900 Geografi dan Sejarah	747	1.563
JUMLAH		16.364	24.084

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.3
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kabupaten Merangin Tahun 2021

No	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SD	518	1.036	1.554
2	SMP	176	234	410
3	SMA	105	202	307
4	PERGURUAN TINGGI	619	614	1233
5	PNS/ POLRI/TNI	371	242	613
6	UMUM	486	353	839
JUMLAH				4956

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.4
Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Merangin Tahun 2016- 2020

No	Jumlah Pengunjung	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Perpustakaan Umum	4.225	4.148	5.093	6.742	3.893
2.	Pusdes/Kelurahan	14.230	19.828	18.986	-	-

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.5
Jumlah Judul Buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2020

No	Judul Buku perpustakaan umum	2017	2018	2019	2020
1	000 Karya Umum	990	990	6.297	1.083
2	100 Filsafat	1.030	1.030	2.370	646
3	200 Agama	5.192	6.192	1.749	2.401
4	300 Sosial	844	5.806	3.203	4.638
5	400 Bahasa	2.525	2.525	454	693
6	500 Ilmu Murni	6.862	6.869	1.020	2.539
7	600 Terapan	6.761	6.761	4.816	5.990
8	700 Kesenian	3.309	3.304	595	2.246
9	800 Kesustraan	3.321	3.321	667	1.504
10	900 Geografi dan Sejarah	3.440	3.440	577	1.471
JUMLAH		39.250	40.238	21.748	23.211

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Tabel 4.3.6
Statistik Pusling Komputer dan Jumlah Buku di Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2020

SARANA PUSTAKA	2017	2018	2019	2020
Mobil Perpustakaan Keliling	1	1	1	2
Komputer Layanan Internet	-	-	-	10
Koleksi Buku Perpustakaan Keliling	500	500	-	500

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Merangin

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah salah satu upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan Hidup (LH) harus diarahkan pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan. Penciptaan keseimbangan antara pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup merupakan prasyarat penting bagi terlaksananya pembangunan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan. Prinsip pembangunan berkelanjutan merupakan dasar yang diletakkan pemerintah Kabupaten Merangin dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Merangin.

Tabel 4.4.1
Jumlah Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah per kecamatan
Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	Penduduk yang Terlayani Oleh Pelayan Sampah	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jangkat	-	-	-	-	-
2	Sungai Tenang	-	-	-	-	-
3	Muara Siau	-	-	-	-	-
4	Lembah Masurai	-	-	-	-	-
5	Tiang Pumpung	-	-	-	-	-
6	Pamenang	14.350	14.637	14.901	15.199	15.509
7	Pamenang Barat	-	-	-	-	-
8	Renah Pamenang	-	-	-	-	-
9	Pamenang selatan	4.326	4.412	4.501	5.595	4.685
10	Bangko	21.352	21.779	22.215	22.726	23.289
11	Bangko Barat	-	-	-	-	-
12	Batang Mesumai	-	-	-	800	2.355
13	Nalo Tantan	5.550	5.661	5.809	6.200	6.111
14	Sungai Manau	-	-	-	-	-
15	Renah Pembarap	-	-	-	-	-
16	Pangkalan Jambu	-	-	-	-	-
17	Tabir	11.994	12.223	12.501	12.807	13.085
18	Tabir Ulu	-	-	-	-	12.920
19	Tabir selatan	11.878	12.115	12.378	12.663	-
20	Tabir liir	-	-	-	-	-
21	Tabir Timur	-	-	-	-	-
22	Tabir Lintas	-	-	-	-	-
23	Margo Tabir	5.569	5.680	5.801	5.929	6.020
24	Tabir Barat	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Merangin

Pembangunan selama ini dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai obyek pembangunan yang menerima semua program dari pemerintah. Paradigma lama pembangunan yang lebih berorientasi pada negara dan modal berubah menjadi paradigma baru pemberdayaan lebih terfokus pada masyarakat dan institusi lokal yang dibangun secara partisipatif. Modal dalam paradigma pembangunan lama harus dipupuk terus meski harus di topang dengan pengelolaan politik, sebaliknya pemberdayaan adalah pembangunan yang dibuat secara demokratis, desentralistik dan partisipatoris. Masyarakat menempati posisi utama yang memulai, mengelola dan menikmati pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberi ruang untuk dipraktikkan pada paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Untuk mewujudkannya diperlukan upaya agar desa mempunyai kemampuan sendiri dalam membangun desanya. Menurut (Sutoro, 2015), pembangunan desa merupakan suatu upaya yang dilakukan demi peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat di suatu daerah dimana pembangunan desa dilakukan oleh seluruh lapisan baik pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dari segi manapun bilamana

pemberdayaan yang dilakukan lebih intensif dan terstruktur dengan baik selain itu adanya kerjasama yang baik oleh masyarakat dan pemerintah.

Tabel 4.5.1
Jumlah PKK dan Posyandu Yang Aktif Kab. Merangin Tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah PKK	202	206	215	215	215
Jumlah Posyandu	402	402	405	410	429

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Merangin



BAB 5

PERDAGANGAN INDUSTRI KOPERASI DAN MODAL

Dinas DPMPTSP-TK adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sebagai penghubung utama antara dunia usaha dan pemerintah, DPMPTSP-TK diberi mandat untuk mendorong investasi langsung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif. Maka target perangkat daerah ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah investasi yang lebih besar dari dalam maupun luar negeri, namun juga meningkatkan pelayanan perizinan dan nonperizinan yang prima sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan MENPAN Nomor 81 Tahun 1993, antara lain: sederhana, jelas, aman, transparan, efisien, ekonomis, adil dan tepat waktu. Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang

Tabel 5.1.1
Jumlah Izin Yang Diterbitkan Oleh Perizinan Kabupaten Merangin Tahun 2021

NO	IZIN SEKTOR	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	SK Angkutan	201	68	13	316	662	-
2	Izin Pemasangan Reklame	-	1	4	4	63	-
3	Izin Mendirikan Bangunan	450	668	469	717	781	21
4	Izin Undang-Undang Gangguan (HO)	65	-	-	-	-	-
5	Surat Izin Usaha Perdagangan	380	314	269	164	282	-
6	Izin Angkutan Orang dan Barang	-	-	3	1	-	-
	JUMLAH	1096	1051	758	1.202	1.788	21

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin

Tabel 5.1.2
Jumlah Izin Prinsip dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Kabupaten Merangin Tahun 2016-2018

NO	TAHUN IZIN PRINSIP	JUMLAH PT/CV	NILAI INVESTASI/TAHUN
1	Tahun 2016	22 Perusahaan	Rp .366.943.500.000
2	Tahun 2017	27 Perusahaan	Rp .480.733.401.301
3	Tahun 2018	3 Perusahaan	Rp.8.260.742.000

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kab. Merangin

Pengaruh globalisasi yang melanda seluruh daerah di Indonesia menuntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonomi suatu daerah termasuk salah satunya adalah Kabupaten Merangin, harus menjadi efektif, efisien, dan kompetitif. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Merangin, dengan jumlah penduduk yang setiap tahunnya terus meningkat diharapkan mampu mengimbangi pembangunan diberbagai sektor dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah agar tercapainya pembangunan daerah yang merata.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat tersebut, oleh sebab itu dibutuhkan rumusan kebijakan dari lembaga eksekutif maupun legislatif untuk menumbuhkembangkan industri dalam negeri sebagai prasyarat meningkatkan pendapatan daerah. Perkembangan industri pada sebuah daerah sangat menopang pertumbuhan ekonomi, sehingga salah satu strategi yang diambil oleh Dinas KOPERINDAG dari sisi pemerintah adalah memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan, dan memberikan jalan bagi para pedagang untuk membuka usaha yang mampu menopang kehidupan mereka serta dapat dilakukannya monitoring terhadap harga barang di pasaran saat ini.

Tabel 5.2.1
Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Merangin Tahun 2021

Nama Barang		Perkembangan harga / bulan (Rp)												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Beras	Solok	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	15.000	14.000	14.000	14.000	Kg
	Naruto	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
	Dua Lele	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	
Gula pasir Lokal		14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	Kg
Gula pasir Premium		15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Kg
Minyak Goreng Curah		12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Kg
Minyak Goreng Kemasan		14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	
Daging Sapi		120.000	120.000	120.000	120.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	Kg
Daging Ayam	Kampung	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	55.000	55.000	Kg
	Boiler	28.000	28.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	40.000	40.000	
Telur Ayam	Boiler	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	Butir
	Kampung	2.500	2.500	2.500	2.500	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	
Susu Kental (Indomilk)		12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Kaleng
Jagung		10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Kg
Garam Kasar		8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Kg
Garam Halus		10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Kg

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.2
Perkembangan Jumlah Pedagang Kabupaten Merangin Tahun 2021

No	Perkembangan jumlah pedagang (Orang)				Keterangan
	Jan s/d Mar	Apr s/d Jun	Jul s/d Sep	Okt s/d Des	
1	13.897	13.897	13.897	13.897	Orang

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.3
Data Perkembangan Industri Kecil Menengah Tahun 2018- 2020

No	Uraian	Satuan	2018	2019	2020	%
1.	Jumlah Industri	Unit Usaha	1.795	1.812	1.862	2.76
2.	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	5.740	5.809	5.932	2.12
3.	Nilai Investasi	Rupiah	244.957.849.000	245.152.949.000	245.504.949.000	0.14
4.	Nilai Produksi	Rupiah	103.368.047.000	103.973.131.000	104.548.776.000	0.55
5.	Sentra Industri Kecil	Kelompok	6	6	6	-
6.	Wira Usaha Baru	Unit Usaha	84	17	50	194.12

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.4
Data Industri Menurut Jenis Tahun 2019-2020

No	Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha		Total Tenaga Kerja		Nilai Investasi (000)		Nilai Produksi (000)		Nilai BB/BP (000)	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	2	3		4		5		6		7	
1	Pangan	660	631	1.678	1600	208.334.859	208.128.859	32.615.026	32.171.601	12.197.118	12.028.243
2	Sandang	51	49	161	158	579.681	569.681	5.336.240	5.330.540	3.052.732	3.050.902
3	Kerajinan	109	104	191	178	321.916	313.916	794.415	753.495	283.371	273.279
4	Kimia dan Bahan Bangunan	664	652	2.947	2.922	28.722.709	28.602.709	43.040.409	42.988.409	18.188.792	18.175.762
5	Logam dan Elektronika	378	376	955	951	7.545.784	7.537.784	22.762.686	22.729.086	11.168.758	11.155.858
Jumlah		1.862	1.812	5.932	5.809	245.504.949	245.152.949	104.548.776	103.973.131	44.890.771	44.684.074

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.5
Jumlah Data Industri Menurut Kelompok Tahun 2020

No	Daerah	Logam, Mesin dan Kimia	Aneka Industri	Pertaniandan Kehutanan
1	Kabupaten Merangin	862 industri	68 industri	932 industri

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin

Tabel 5.2.11
Pelaksanaan Kegiatan UPTD Metrologi Legal Tahun 2020

No	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Target	Realisasi	Waktu pelaksanaan
1	Tera ulang alat UTTP	Tera / Tera Ulang Alat UTTP	1000 Unit Alat UTTP	850 Unit Alat UTTP	Tahun 2020
2	Sosialisasi Perda Retribusi Tera/Tera Ulang Alat UTTP	Sosialisasi	-	-	-
3	Monitoring / Pengawasan Alat UTTP	Pengawasan	10 Kali	10 Kali	10 Hari
4	Verifikasi Standar Kerja Alat-alat UTTP	Pengujian Alat Standar	16 Jenis	16 jenis	4 Hari

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kab. Merangin



BAB 6

KEUANGAN & BPRD



BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN MERANGIN

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Merangin merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah. Pemerintah Daerah perlu menyiapkan instrumen yang tepat untuk melakukan pengelolaan aset daerah secara profesional, transparan, akuntabel, efisien dan efektif mulai dari tahap perencanaan, pendistribusian dan pemanfaatan serta pengawasannya.

Tabel 22.1
Jumlah Realisasi belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Realisasi Belanja	2017	2018	2019	2020	2021
1	Belanja Tidak langsung	747.556.154.534,97	756.019.471.793,96	828.768.103.917,14	820.121.472.911,82	856.603.591.053,36
2	Belanja Langsung	629.229.894.017,14	558.889.914.823,95	620.198.558.823,54	602.277.720.854,43	638.543.064.739,92

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin

Tabel 22.2
Jumlah Anggaran Pembiayaan Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

Jumlah Anggaran Pembiayaan	2017	2018	2019	2020	2021
Penerimaan Pembiayaan	64,197,256,050.14	23,379,801,475.85	39,241,080,893.56	238.002.456.862,30	186.327.421.926,00
Pengeluaran Pembiayaan	1,500,000,000.00	3,500,000,000.00	4,000,000,000.00	0,00	4.000.000.000,00
Pembiayaan Netto	62,697,256,050.14	19,879,801,475.85	35,241,080,893.56	238.002.456.862,30	182.327.421.926,00
Sisa Lebih Pembiayaan Daerah	23,336,599,581.45	39,241,080,893,.56	94,872,246,889.30	0,00	0,00

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin

Tabel 22.3
Jumlah Aset Bergerak dalam Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	Jumlah Aset bergerak/tak bergerak	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendaraan Roda 4 (Mobil Dinas)	325	338	344	364	368
2	Kendaraan Roda 2 (Kendaraan bermotor)	1.549	1.637	1.720	1.778	1.780
3	Aset lainnya.	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas BPKAD Kab. Merangin



6.2

BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN MERANGIN

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Merangin, merupakan Badan yang bertugas menarik Retribusi dan Pajak yang ada di Kabupaten Merangin, sebagai pendapatan asli daerah dari sektor pajak khususnya bidang pendapatan yang merupakan tanggung jawab dan tugas Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah dalam Pengelolaannya yang meliputi perumusan kebijaksanaan, perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan dan pembinaan. Untuk mengelola bidang pendapatan diperlukan kemampuan manajerial yang handal dan profesional. Hal ini sangat penting karena dalam penyelenggaraan otonomi, daerah dituntut mampu meningkatkan pendapatan terutama Pendapatan Asli Daerah sebagai penunjang dana bagi Aparatur Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendapatan yang berganti nomenklatur menjadi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sejak Desember 2016 berkoordinasi dengan semua instansi penghasil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin termasuk para pengusaha yang menanamkan investasinya di Kabupaten Merangin, sehingga potensi daerah dapat dijadikan sebagai sumber peningkatan.

Berdasarkan data dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Merangin pada tahun 2015 sampai tahun 2019 untuk jumlah realisasi pajak daerah Kabupaten Merangin meliputi pajak hotel, Restoran,

hiburan, reklame, penerangan jalan, pemanfaatan air dalam tanah dan permukaan, galian C, parkir, sarang burung wallet, Pajak Bumi Bangunan (PBB), serta pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Kemudian untuk jumlah realisasi retribusi daerah meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu

Tabel 6.2.1
Jumlah Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

NO	REALISASI PAJAK DAERAH	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Pajak Hotel	100.032.145,74	214.857.161,50	339.554.285,00	103.851.435,66	120.961.101,10
2.	Pajak Restoran	1.936.835.101,98	2.229.675.251,49	2.519.982.231,16	2.034.971.252,00	2.309.886.212,19
3.	Pajak Hiburan	10.977.575,00	6.618.850,00	2.318.750,00	2.170.000,00	4.181.700,00
4.	Pajak Reklame	604.837.769,91	775.156.444,58	883.623.913,01	980.934.927,27	1.278.6363.462,68
5.	Pajak Penerangan Jalan	14.429.029.529,18	15.730.806.698,74	16.420.632.029,75	15.327.368.004,50	18.796.850.302,53
6.	Pajak Pemanfaatan air dalam tanah dan permukaan	23.585.572,58	31.255.870,20	31.565.809,88	23.190.375,62	43.474.532,30
7.	Pajak Galian C	1.537.792.256,55	1.339.188.716,40	1.220.116.758,10	857.958.800,31	2.544.548.977,02
8.	Pajak Parkir	130.043.315,00	96.180.100,00	141.204.478,90	117.652.599,00	126.555.600,00
9.	Pajak Sarang Burung Wallet	3.480.000,00	2.657.500,00	4.851.500,00	4.000.000,00	8.300.000,00
10.	Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)	1.698.396.659,00	1.244.317.385,00	1.551.165.102,00	2.060.797.444,00	2.508.109.307,00
11.	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	574.109.662,90	714.059.660,80	1.063.705.730,00	1.693.011.243,40	1.329.691.153,00
	JUMLAH	21.049.119.587,84	22.384.773.638,71	24.178.720.587,80	23.205.906.081,00	29.071.195.348,54

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin

Tabel 6.2.2
Jumlah Realisasi Retribusi Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

NO	REALISASI RETRIBUSI PAJAK DAERAH	2017	2018	2019	2020	2021
1.	HASIL RETRIBUSI DAERAH	4.789.645.588,00	4.915.510.062,80	6.216.775.248,94	4.842.609.805,62	3.994.628.325,62
	a. Retribusi Jasa Umum	2.786.170.243,00	3.138.918.800	4.298.554.840.540	3.265.720.314.620	2.690.207.441,62
	b. Retribusi Jasa Usaha	1.868.595.724,00	1.619.147.904,80	1.739.895.081,40	1.360.247.615,00	1.217.860.670,00
	c. Retribusi Perizinan Tertentu	134.879.621,00	157.443.358,00	178.325.327,00	216.641.876,00	86.560.214,00

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kab. Merangin



BAB 7

PENANGGULANGAN BENCANA DAN SATPOL PP



7.1

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MERANGIN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan komando dan koordinator menghadapi bencana seperti mengkoordinir terkait dalam penanggulangan pasca bencana. Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyatakan bahwa, pengertian bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kawasan bencana sangat mempengaruhi upaya-upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan daerah yang direncanakan, kondisi semacam ini perlu dicegah dan diantisipasi sedini mungkin. Jika penanggulangan bencana dapat dilakukan secara sistematis, diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap percepatan penanggulangan akibat bencana dan meminimalisasi kemungkinan kerusakan yang lebih parah pada aset-aset hasil pembangunan yang dimiliki masyarakat. Pengertian penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan.

Tabel 7.1.1
Rekapitulasi Laporan Bencana di Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

Jenis Bencana/ Kejadian	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Hotspot	17	65	305	277	-	Kali
Banjir	12	7	25	17	8	Kali
Tanah Longsor	8	4	20	20	11	Kali
Angin Puting Beliung	4	0	1	3	2	Kali
Korban Hanyut/ Tenggelam	4	4	1	6	4	Kali
Kebakaran	-	-	-	-	5	Kali

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin

Tabel 7.1.2
Rekapitulasi Laporan Penanganan Korban Tenggelam di Kabupaten Merangin Tahun 2016- 2020

Penanganan	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
Penanganan Korban Tenggelam	0	4	4	1	6	Kali

Tabel 7.1.3
Jumlah Korban Bencana Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

Jumlah Korban Bencana		2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
1. Banjir							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
2. Gunung Meletus							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
3. Longsor							
	Meninggal	-	7	6	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
4. Gempa Bumi							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
5. Tsunami							
	Meninggal	-	-	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
6. Kebakaran							
	Meninggal	1	1	-	-	-	Orang
	Luka-luka	-	-	-	-	-	Orang
	JUMLAH	1	8	6	-	-	Orang

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Merangin



DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN MERANGIN

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, sarana prasarana, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun, inspeksi peralatan proteksi kebakaran, investigasi kejadian kebakaran dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran, secara struktural Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Merangin melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Merangin. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Merangin memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan sebagian kewenangan daerah di bidang pencegahan dan penanggulangan bencana daerah.

Tabel 7.2.1
Jumlah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

Jumlah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Kejadian Kebakaran	33	58	81	21	37	Kali
Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam	58	42	71	18	32	Kali
Mobil Pemadam Kebakaran	6	6	6	8	9	Unit
Pos Pemadam Kebakaran	2	2	2	2	7	Pos
Personil Pemadam kebakaran	102	102	102	123	165	Orang

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Merangin

7.3

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN MERANGIN

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Meranginkini semakin pesat. Kepadatan penduduk yang tinggi apabila tidak dikendalikan oleh pemerintah maka berpotensi munculnya permasalahan sosial yang mengganggu ketentraman dan ketertiban umum. Sementara itu, suasana kondusif suatu daerah merupakan salah satu tolak ukur masuknya investasi di Kabupaten Merangin yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Merangin melalui satuan polisi pamong praja secara rutin melakukan patroli untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta menjaga keamanan bisa terwujud di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 7.3.1
Jumlah Polisi Pamong Praja Kabupaten Merangin Tahun 2017- 2021

No	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
1.	Jumlah polisi pamong praja	474	462	466	404	446	Orang

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin

Tabel 7.3.2
Jumlah Penegakan Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

Petugas Satpol PP	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Penegakan PERDA	3	5	5	5	5	Kali
Penyelesaian Penegakan PERDA	108	120	140	48	48	Kali

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin

Tabel 7.33
Jumlah Cakupan Patroli Petugas Satpol PP Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

Cakupan Patroli	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan
Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam	980	985	990	975	995	Kali
Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	25	22	25	30	25	Kali
Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	16	12	14	12	16	Kali

Sumber: Kantor Satpol PP Kab. Merangin

BAB 8

TELEKOMUNIKASI, PARIWISATA DAN PELAYAN MASYARAKAT

8.1

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MERANGIN

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju dari masa ke masa, mau tidak mau memaksa suatu instansi agar mengikuti perkembangan tersebut, jika suatu instansi tidak bisa berpartisipasi dan memperhatikan hal tersebut, maka kelangsungan aktivitas dalam suatu instansi tersebut akan terhambat, karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi yang terjadi. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan keorganisasian pemerintahan atau pelayanan publik yang menyangkut kesiapan, jumlah, pendidikan, dan profesionalisme. Pelaksanaan pemerintahan yang baik terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan dukungan kesiapan pegawai yang maksimal. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai, kegiatan organisasi pemerintahan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Tabel 8.1.1
Jumlah Pengunjung Website Kabupaten Merangin Tahun 2017-2021

No	PENGUNJUNG	Tahun					KETERANGAN
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	website (https://meranginkab.go.id)	40.987	132.684	184.325	100.034	66.700	visitors

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Tabel 8.1.2
Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2015 - 2021

SARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI	TAHUN						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Menara Telekomunikasi	92	111	127	131	132	133	134
Penyiaran Radio	2	2	2	3	4	3	3

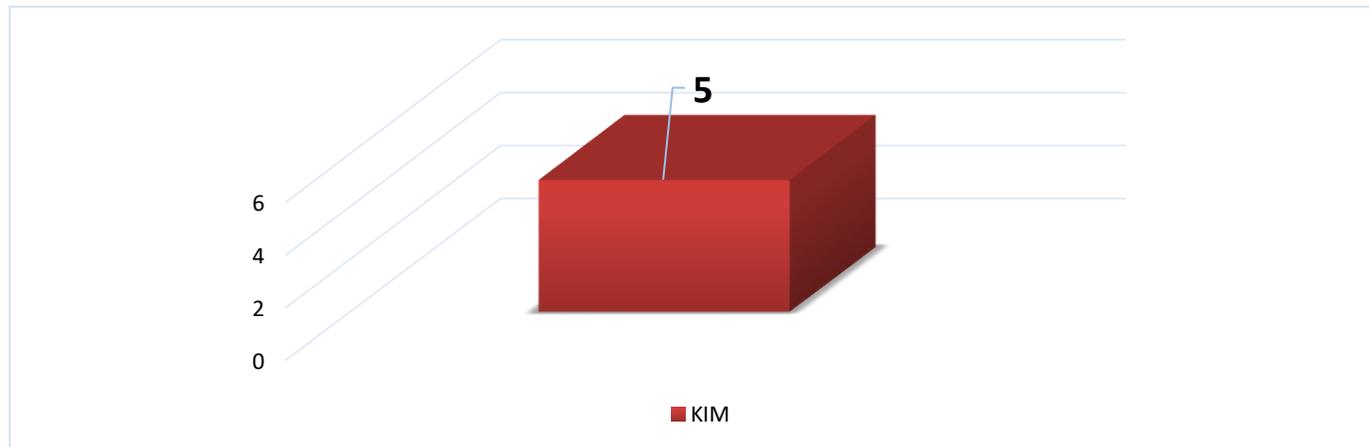
Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Tabel 8.1.3
Pelayanan Informasi Dan Komunikasi di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
STATISTIK SEKTORAL	Penyediaan Data Opd Untuk Dapat Dimanfaatkan Secara Umum Sesuai Dengan Tugas Dan Fungsi Opd Terkait
KIM (KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT)	Kelompok Informasi Masyarakat Yang Terbentuk Dari Masyarakat Untuk Masyarakat Dimana Fungsi Diskominfo Adalah Sebagai Penghubung Antara Masyarakat Dan Pemerintah
SPAN LAPOR	Wadah Pengaduan Laporan Masyarakat Terhadap Pemerintah Diskominfo Sebagai Penghubung Antara Masyarakat Dan Pemerintah
PPID	Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Dimana Masyarakat Bisa Mendapatkan Informasi

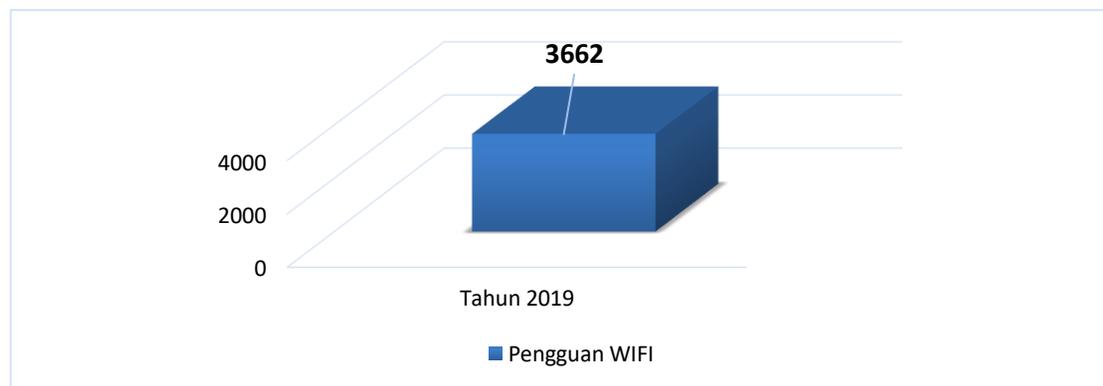
Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Grafik 8.1.3
Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2021



Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Merangin

Grafik 8.1.4
Jumlah Pengguna WIFI Kabupaten Merangin Tahun 2019



Sumber : Telkom Indonesia Kab . Merangin

Tabel 8.1.1
Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik dan Pengguna Teknologi Informasi
Selama Tiga Bulan Terakhir Tahun 2019-2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel Atau Computer (Ps/Desktop,Laptop/ Notebook, Tablet)		Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twiter, BBM, Whatsapp)	
	2019	2020	2019	2020
JENIS KELAMIN KRT				
Laki-Laki	78,09	68,35	40,81	37,31
Perempuan	66,80	62,15	32,92	36,16
KUINTIL PENGELUARAN				
40 Persen Terbaawah	60,23	57,26	27,15	23,26
40 Persen Tengah	77,60	71,22	38,72	40,94
20 Persen Teratas	86,01	81,78	51,93	57,21
PENDIDIKAN TERTINGGI ART				
SD Ke Bawah	59,78	51,10	20,04	16,84
SMP Keatas	90,88	90,76	61,15	65,19
MERANGIN	72,59	67,81	36,97	37,20

Sumber : BPS Kab . Merangin

Industri pariwisata mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan suatu daerah di beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama, dalam perkembangan pariwisata tidak lepas dari peran serta dari pemerintah setempat sebagai pemilik dari tempat pariwisata. Perkembangan dari pariwisata juga tidak lepas dari peran para wisatawan. Wisatawan di sini berperan sebagai tolok ukur dari keberhasilan dari pengembangan daerah pariwisata. Semakin banyak wisatawan yang datang berarti ada kelebihan dari daerah wisata tersebut, dan apabila wisatawan yang datang sedikit berarti ada kekurangan di daerah wisata tersebut.

Kualitas pemasaran dan promosi dalam industri pariwisata khususnya di daerah-daerah yang sedang berkembang dapat dikatakan masih belum begitu maju. Kebanyakan sistem pengelolaan obyek wisata masih secara swadaya masyarakat. Meskipun sektor wisata sangat menjanjikan, namun bagi daerah yang baru mengolah potensi wisatanya, pekerjaan ini tidaklah mudah. Berbagai potensi wisata yang dimiliki oleh daerah destinasi wisata di tanah air, baik di daerah yang sudah maju maupun yang kurang berkembang kepariwisataannya adalah modal dasar pengembangan kepariwisataan Indonesia. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian saja belum cukup untuk mendongkrak angka kunjungan wisatawan, diperlukan langkah strategis untuk mempromosikan dan merancang pola

pengembangan pariwisata yang sesuai dengan karakter daerah setempat. Kepariwisataannya perlu strategi promosi dan pemasaran yang andal dan tepat sasaran.

Tabel 8.2.1
Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Kabupaten Merangin Tahun 2017 - 2021

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
Objek Wisata Alam	31	33	42	60	62
Objek Wisata Buatan	14	18	19	22	23
Objek Wisata Budaya	12	12	12	20	20
Jumlah	57	63	73	102	105

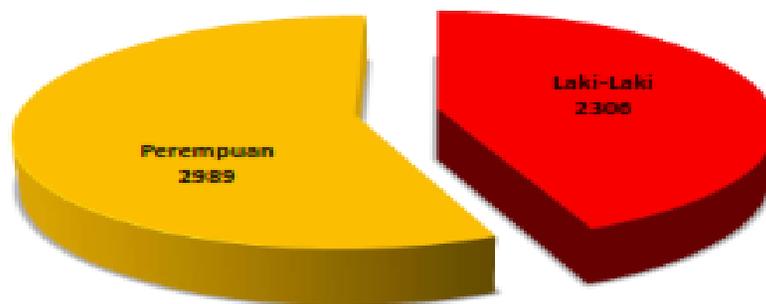
Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kab. Merangin

8.3

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAERAH KABUPATEN MERANGIN

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan manajemen PNS dan bertujuan meningkatkan kompetensi, disiplin dan pelayanan aparatur dengan dukungan teknologi sistem informasi kepegawaian serta mewujudkan manajemen internal yang efektif, efisien dan akuntabel. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap pegawai negeri dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya.

PNS sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peranan penting bagi keberhasilan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, karena PNS sebagai abdi negara yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kompetensi dan komitmen yang penuh dengan kesetiaan, ketaatan kepada negara, bermoral, serta sadar akan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat.



GRAFIK 1
JUMLAH PNS MENURUT JENIS
KELAMIN

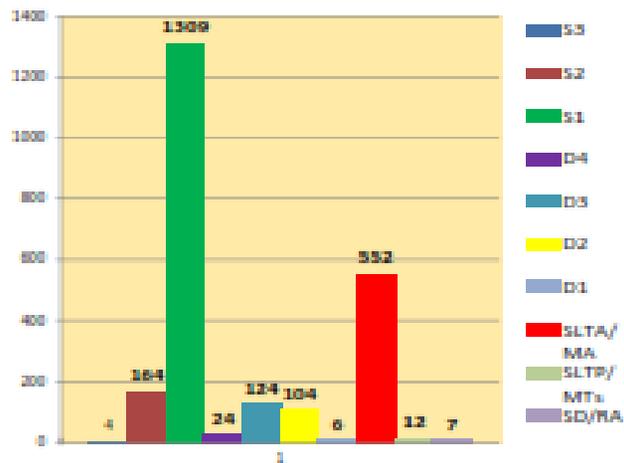
■ Laki-Laki ■ Perempuan

Jumlah TOTAL = 5295

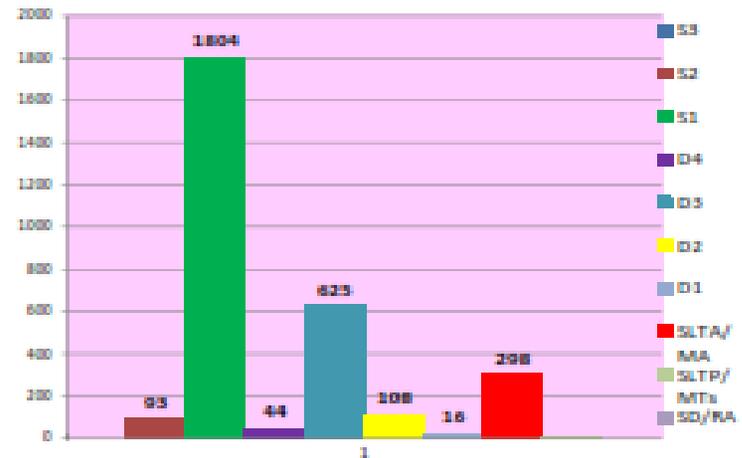
Tabel 1 Jumlah PNS berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin per JUNI 2022

NO	INSTANSI	LAKI-LAKI											PEREMPUAN										
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA/ MA	SLTP/ MTs	SD/R A	JML	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA/ MA	SLTP/ MTs	SD/R A	JML
1.	PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN	4	164	1309	24	124	104	6	332	12	7	2306	0	93	1804	44	623	108	16	298	1	0	2989

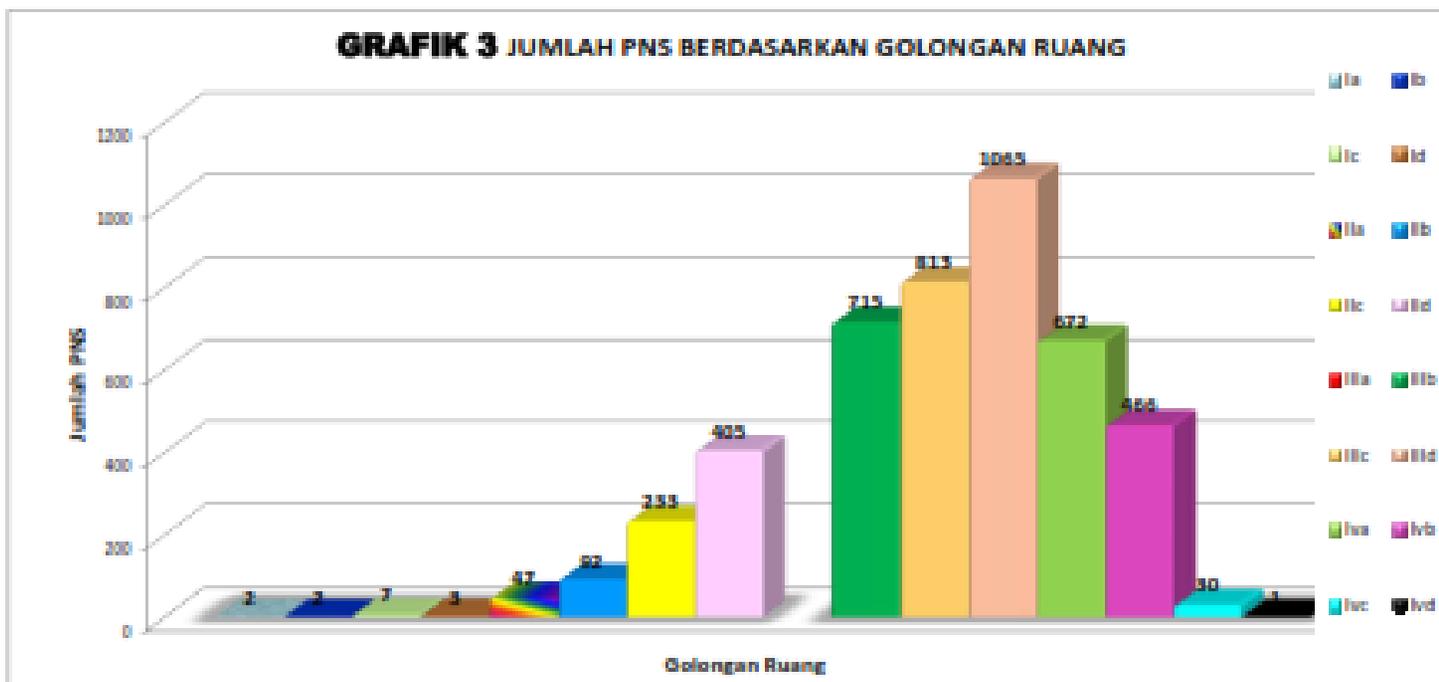
GRAFIK 2 JUMLAH PNS MENURUT JENIS KELAMIN & TINGKAT PENDIDIKAN



LAKI-LAKI



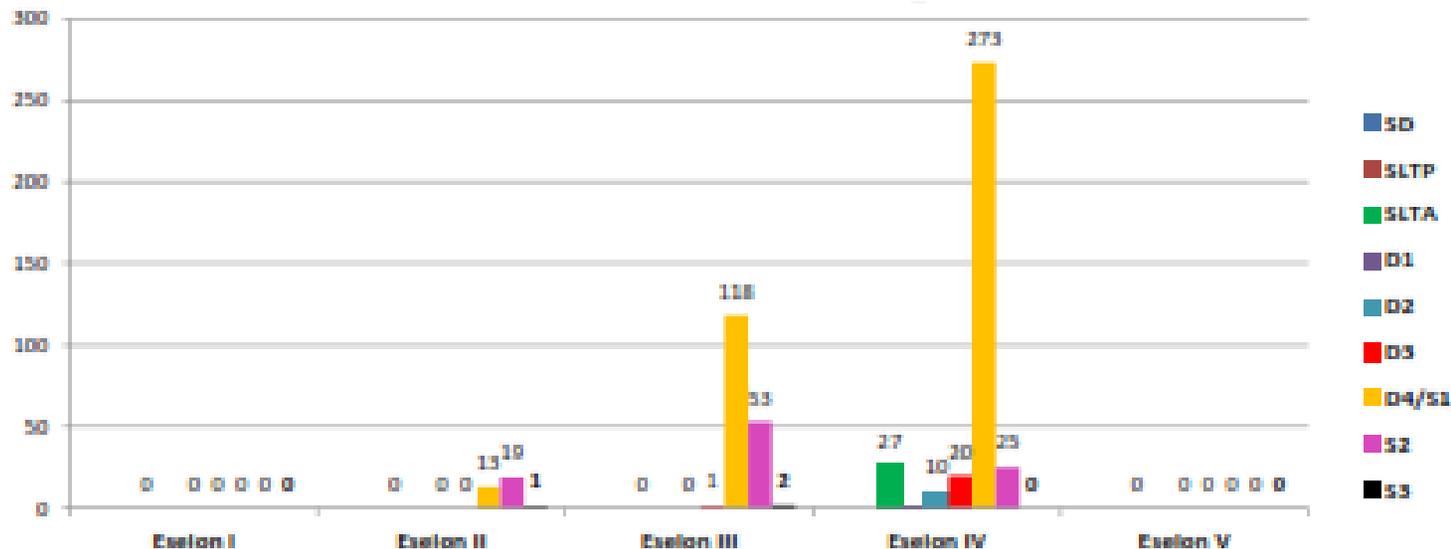
PEREMPUAN



Tabel 2 Jumlah PNS berdasarkan Golongan Ruang per JUNI 2022

NO	INSTANSI	Gol 1				Gol 2				Gol 3				Gol 4				JML
		Ia	Ib	Ic	Id	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	
1	PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN	2	2	7	3	47	62	233	405	742	715	813	1085	672	488	30	1	5285

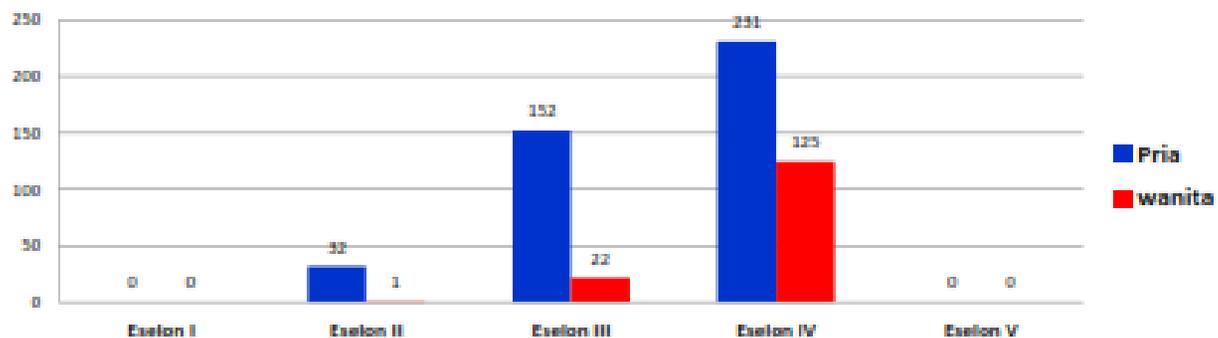
Grafik 7 Jumlah PNS menurut Jabatan Struktural dan Tingkat Pendidikan



Tabel 7 Jumlah PNS menurut Jabatan Struktural dan Tingkat Pendidikan

Eselon	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	D4/S1	S2	S3
Eselon I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Eselon II	0	0	0	0	0	0	13	19	1
Eselon III	0	0	0	0	0	1	118	53	2
Eselon IV	0	0	27	1	10	20	273	25	0
Eselon V	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	27	1	10	21	404	97	3

Grafik 6 Jumlah PNS menurut Jabatan Struktural dan Jenis Kelamin



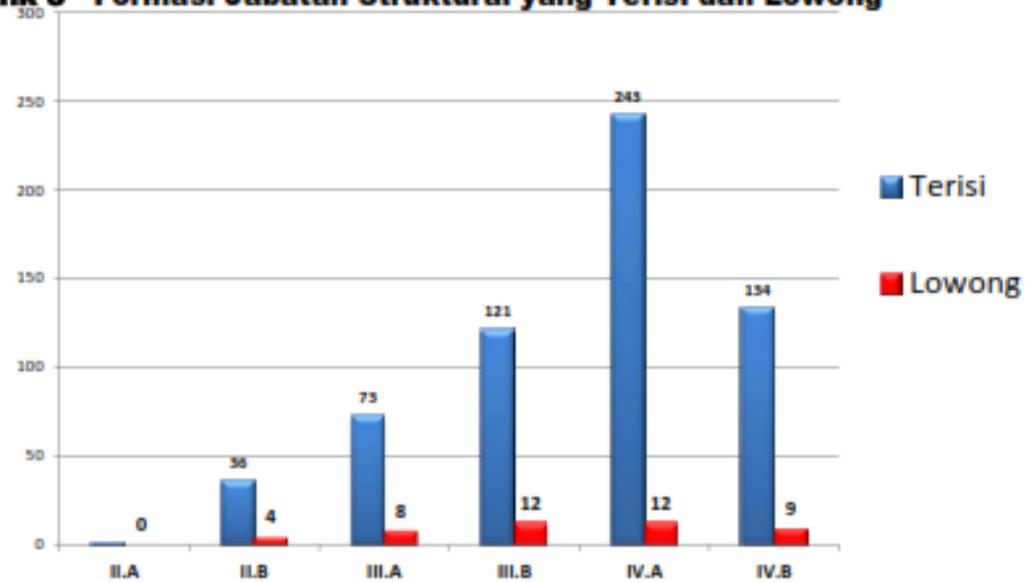
Tabel 6 Jumlah PNS menurut Jabatan Struktural dan Jenis Kelamin

Eselon	Pria	%	wanita	%	Jumlah
Eselon I	0	0	0	0	0
Eselon II	32	6	1	0	33
Eselon III	152	27	22	4	174
Eselon IV	231	41	125	22	356
Eselon V	0	0	0	0	0
	415		148		total jumlah 563

Tabel 8 Rekapitulasi Bezzeting Jabatan Struktural (Administrator dan Pengawas)

ESELON	TERSEDIA	TERISI			LOWONG
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
II.A	1	1	0	1	0
II.B	36	31	1	32	4
III.A	75	58	7	65	8
III.B	121	94	15	109	12
IV.A	243	160	71	231	12
IV.B	134	71	54	125	9
JUMLAH	608	415	148	563	45

Grafik 8 Formasi Jabatan Struktural yang Terisi dan Lowong



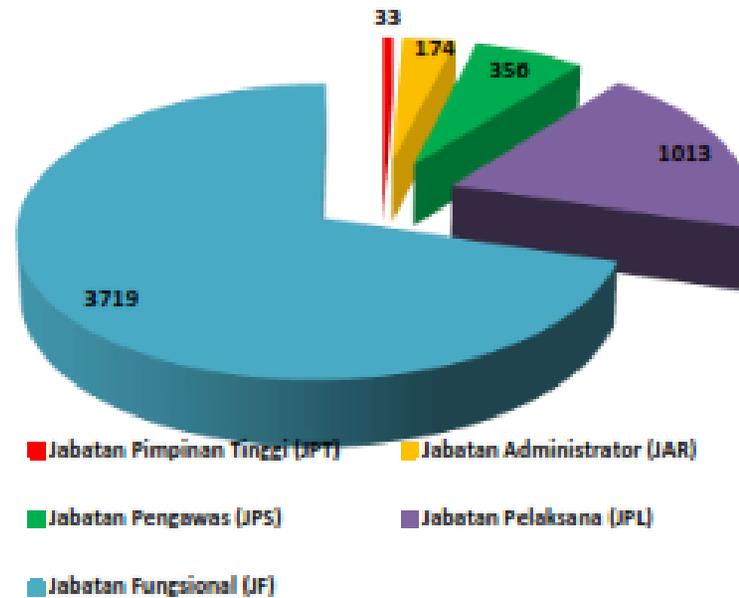
Grafik 9 Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin

2500

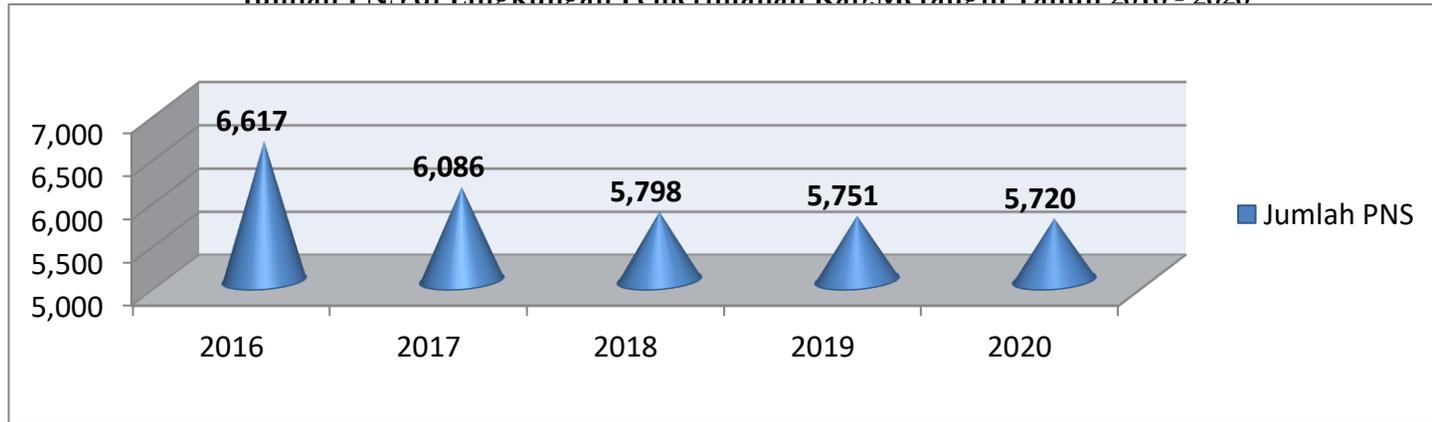
Tabel 11 Jumlah PNS Menurut Jabatan ASN dan Jenis Kelamin

Jabatan ASN	Pria	%	wanita	%	Jumlah
Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)	32	0,00	1	0,02	33
Jabatan Administrator (JAR)	152	2,87	22	0,42	174
Jabatan Pengawas (JPS)	231	4,36	125	2,36	356
Jabatan Pelaksana (JPL)	575	10,86	438	8,27	1013
Jabatan Fungsional (JF)	1316	24,85	2403	45,38	3719
			total jumlah		5295

Grafik 11 Jumlah PNS Menurut Jabatan ASN

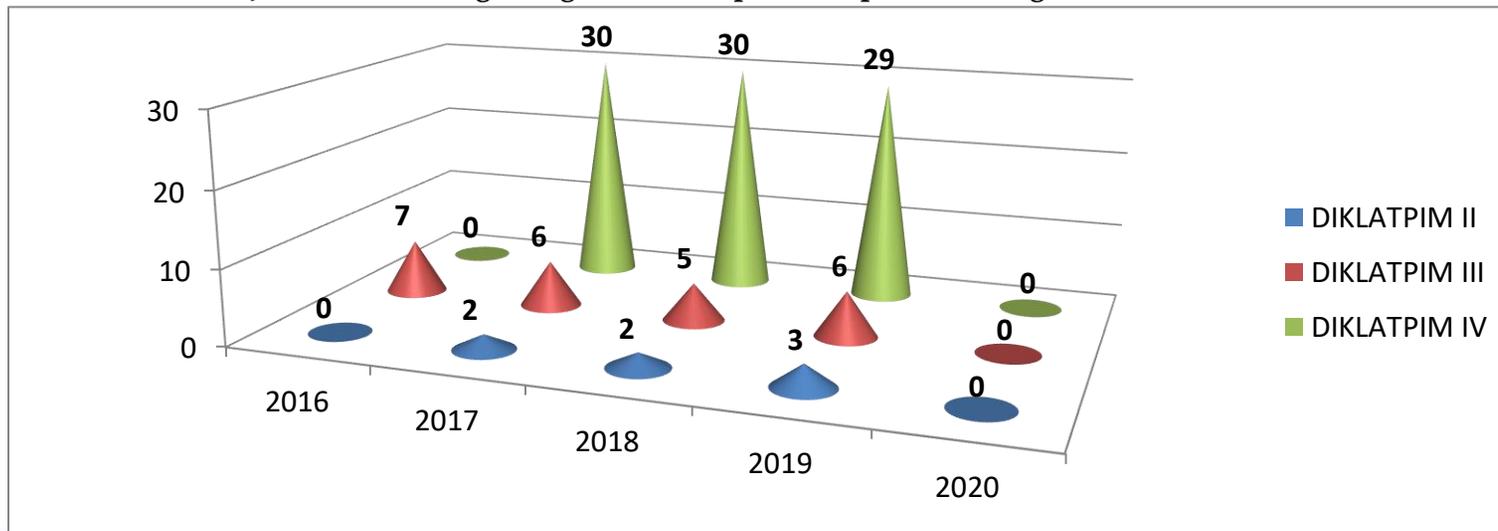


Grafik 8.3.1
Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintahan Kab. Merangin Tahun 2016 - 2020



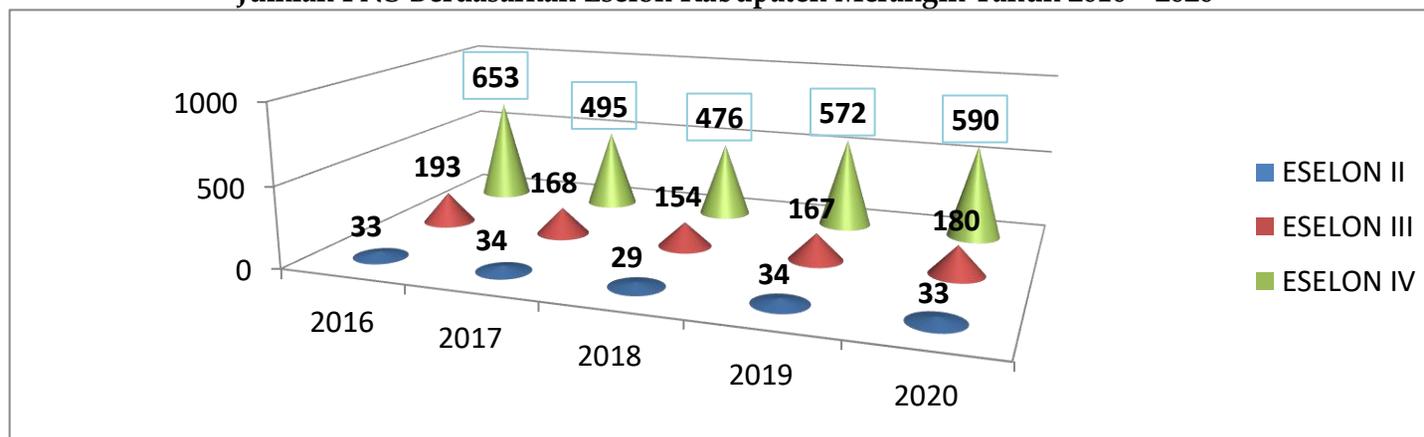
Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Grafik 8.3.2
Jumlah PNS Yang Mengikuti Diklatpim Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020



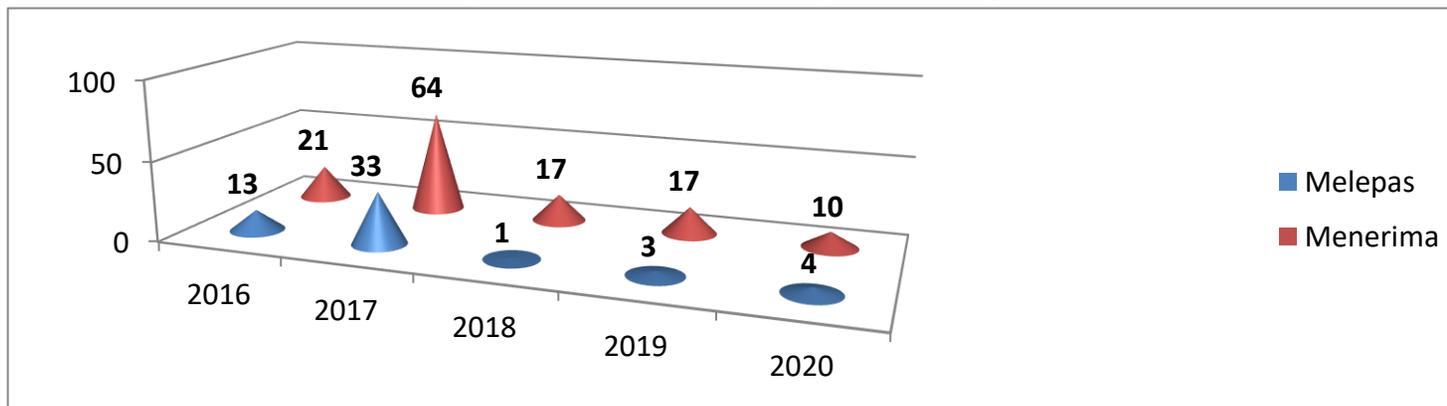
Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.3
Jumlah PNS Berdasarkan Eselon Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020



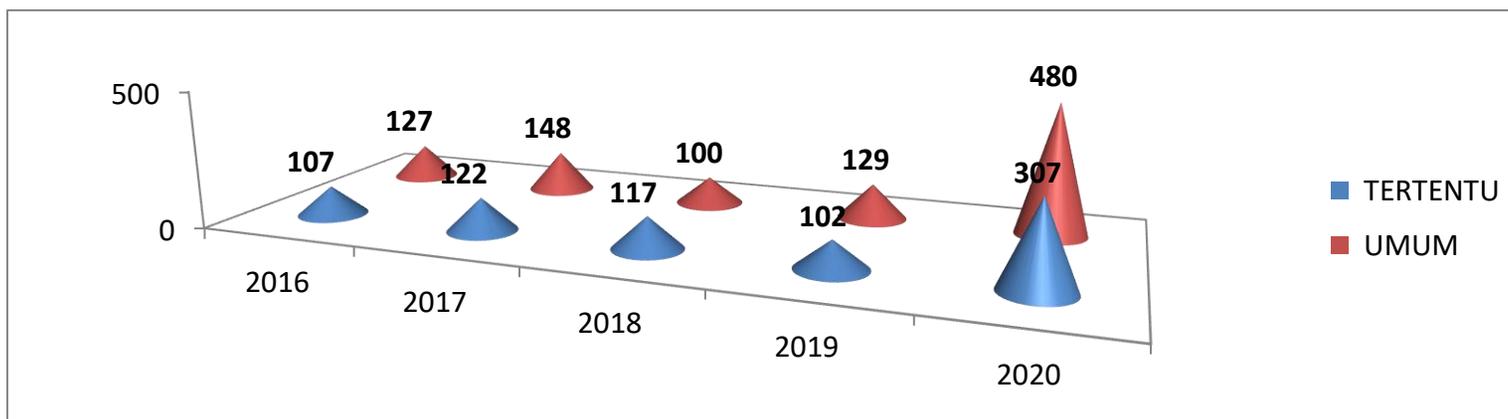
Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Graafik 8.3.4
Jumlah PNS Melepas dan Menerima di Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020



Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Grafikk 8.3.5
Jumlah PNS Mutasi Fungsional Tertentu dan Umum Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020



Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.1
Jumlah PNS Berdasarkan Agama di Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	AGAMA	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	ISLAM	6.251	5739	5.487	5.484	5.488
2	KRISTEN	363	311	277	239	205
3	KHATOLIK	2	35	33	27	26
4	BUDHA	0	0	0	-	0
5	HINDU	1	1	1	1	1
JUMLAH		6.617	6.086	5.798	5.751	5.720

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.2
Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang & Jenis Kelamin
di Lingkungan Pemerintahan Kab.Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	GOLONGAN PNS	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Golongan I					
	GOL I/a	17	9	7	3	2
	GOL I/b	4	5	3	5	6
	GOL I/c	29	22	15	12	12
	GOL I/d	6	7	7	6	6
2	GOLONGAN II					
	GOL II/a	330	214	122	96	80
	GOL II/b	329	336	231	191	175
	GOL II/c	340	484	474	477	263
	GOL II/d	316	300	264	242	432
3	GOLONGAN III					
	GOL III/a	826	737	680	805	893
	GOL III/b	988	970	835	838	840
	GOL III/c	756	645	807	848	838
	GOL III/d	942	855	821	829	874
4	GOLONGAN IV					
	GOL IV/a	1622	1401	1340	1.105	832
	GOL IV/b	83	76	167	268	438
	GOL IV/c	28	23	25	26	29
	GOL IV/d	1	2	0		0
	JUMLAH	6.617	6.086	5.798	5.751	5.720

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.3
Jumlah PNS Berdasarkan Pendidikan
di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

PENDIDIKAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
SD	46	40	27	19	13
SLMP	49	44	22	21	20
SLTA	1.973	1828	1.422	1222	1.051
D1	86	75	58	37	29
D2	821	739	586	443	315
D3	662	817	749	783	780
S1	2.384	2364	2.718	2977	3.193
S2	145	177	214	247	253
S3	1	2	2	2	3
JUMLAH	6.617	6.086	5.798	5.751	5.720

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.4
Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Ruang
di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	GOLONGAN PNS	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Golongan I					
	GOL I/a	17	9	7	3	2
	GOL I/b	4	5	3	5	6
	GOL I/c	29	22	15	12	12
	GOL I/d	6	7	7	6	6
2	GOLONGAN II					
	GOL II/a	330	214	122	96	80
	GOL II/b	329	336	231	191	175
	GOL II/c	340	484	474	477	263
	GOL II/d	316	300	264	242	432
3	GOLONGAN III					
	GOL III/a	826	737	680	805	893
	GOL III/b	988	970	835	838	840
	GOL III/c	756	645	807	848	838
	GOL III/d	942	855	821	829	874
4	GOLONGAN IV					
	GOL IV/a	1622	1401	1340	1.105	832
	GOL IV/b	83	76	167	268	438
	GOL IV/c	28	23	25	26	29
	GOL IV/d	1	2	0		0
	JUMLAH	6.617	6.086	5.798	5.751	5.720

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.5
Rekapitulasi Jumlah PNS Yang Terkena Hukuman Disiplin di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

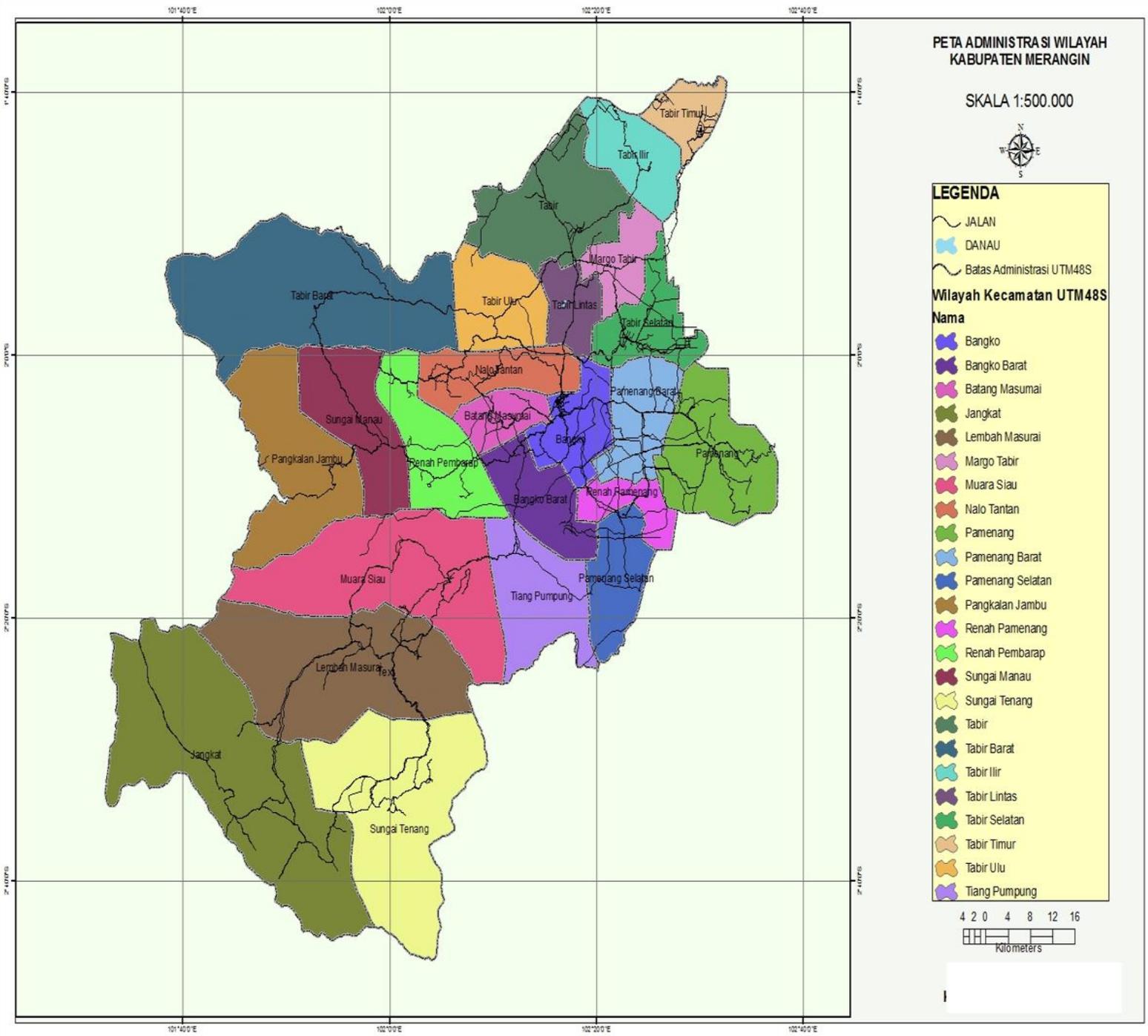
NO	JENIS HUKUMAN DISIPLIN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	RINGAN					
	TEGURAN LISAN	2	6	0	28	17
	TEGURAN TERTULIS	2	1	0	1	2
	PERNYATAAN TIDAK PUAS SECARA TERTULIS	0	0	0	1	0
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN RINGAN	4	7	0	30	19
2	SEDANG					
	PENUNDAAN KENAIKAN GAJI BERKALA SELAMA 1 (SATU) TAHUN	0	0	0	1	2
	PENUNDAAN KENAIKAN PANGKAT SELAMA 1 (SATU)	0	0	1	0	0
	PENURUNA PANGKAT SETINGKAT LEBIH RENDAH SELAMA 1 (SATU) TAHUN	0	0	0	0	0
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN SEDANG	0	0	1	1	2
3	BERAT					
	PENURUNAN PANGKAT SETINGKAT LEBIH RENDAH SELAMA 3 (TIGA) TAHUN	0	0	0	0	1
	PEMINDAHAN DALAM RANGKA PENURUNAAN JABATAN SETINGKAT LEBIH RENDAH	0	0	0	0	0
	PEMBEBASAN JABATAN	0	0	0	0	0
	PEMBERHENTIAN DENGAN HORMAT TIDAK ATAS PERMINTAAN SENDIRI	0	0	0	-	0
	PEMBERHENTIAN TIDAK DENGAN HORMAT	6	0	6	1	0
	JUMLAH HUKUMAN DISIPLIN BERAT	6	0	6	1	1
	JUMLAH PERTAHUN	10	7	7	32	22

Sumber: BKPSDMD Kab. Merangin

Tabel 8.3.6
Jumlah PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Pemerintahan
Kabupaten Merangin Tahun 2016 - 2020

NO	JABATAN ASN	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	JABATAN PIMPINAN TINGGI (JPT)	36	2	35	1	31	1	33	1	32	1
2	JABATAN ADMINISTRATOR (JAR)	195	17	174	14	164	14	152	15	163	17
3	JABATAN PENGAWAS (JPS)	478	162	430	184	381	175	394	178	390	200
4	JABATAN PELAKSANA (JPL)	1061	730	941	608	998	646	879	581	729	497
5	JABATAN FUNGSIONAL (JF)	1559	2377	1318	2379	1143	2245	1.184	2.334	1233	2458
JUMLAH		3.329	3.288	2.898	3.186	2.717	3.081	2.642	3.109	3.173	2547
JUMLAH LK-LK DAN PR		6.617		6.086		5.798		5.751		5.720	

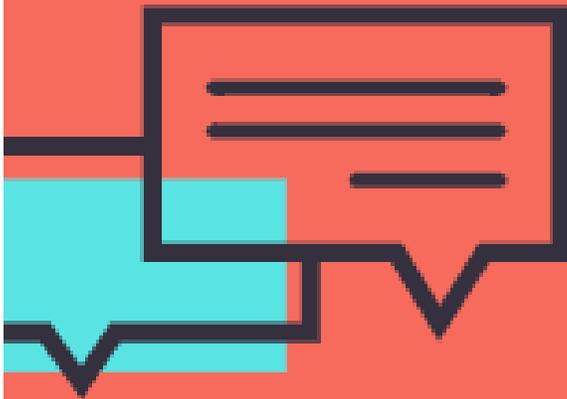
Sumber: BKPSDMD kab. Merangin



Peta Administrasi Kabupaten Merangin



KOMINFO



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MERANGIN



Dinas Kominfo kabupaten Merangin



diskominfomerangin@yahoo.com



Dinas Kominfo Merangin